

**PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS**

**(Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**OLEH**

**SUSI SUSANTI**

**10538269813**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**OKTOBER 2017**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Susi Susanti, NIM 10538269813** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1079 Tahun 1439 H/2017 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari Jum'at tanggal 13 Oktober 2017.

26 Muharram 1439 H  
Makassar, -----  
16 Oktober 2017 M

Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. ( )

Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. ( )

Sekretaris : Dr. Khaeruddin, M.Pd. ( )

Penguji

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. ( )

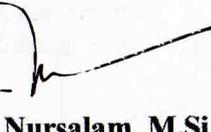
2. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. ( )

3. Prof. Dr. Jasruddin, M.Si. ( )

4. Lukman Ismail, S.Pd., M.Pd. ( )

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934

Ketua Prodi  
Pendidikan Sosiologi  
  
**Dr. H. Nursalam, M.Si.**  
NBM: 951 829



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai).

Nama : Susi Susanti

NIM : 10538269813

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Oktober 2017

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Rosleriy Babo, M.Si.

Lulman Ismail, S.Pd., M.Pd

Mengetahui

Dekan Fkip  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd, Ph.D.  
NBM: 860 934

Ketua Jurusan  
Pendidikan Sosiologi



Dr. H. Nursalam, M.Si.  
NBM: 951 829



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Susi Susanti  
NIM : 10538269813  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : program pendidikan gratis (kajian sosiologi pendidikan masyarakat tellu limpoe kabupaten sinjai)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pertanyaan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apa bila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2017

Yang Membuat Pernjajian

**Susi Susanti**  
**10538269813**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Susi Susanti**

NIM : 10538269813

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Judul Skripsi : **Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai)**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apa bila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2017

Yang membuat perjanjian

**Susi Susanti**  
**10538269813**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sosiologi

**Dr. H. Nursalam, M.Si**  
**NBM.951 829**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha disertai dengan do'a, karena sesungguhnya nasib seorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.



## KATA PENGANTAR



Tidak ada kata lain yang lebih baik diucapkan selain puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan yang maha kuasa yang telah memberikan pertolongan kepada hambanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Begitu pula shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, serta keluarga-Nya dan para sahabat-sahabat-Nya dan orang-orang yang mengikuti beliau. Dalam penulis skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan. Namun hal tersebut dapat teratasi berkat kerja keras dan tekad yang bulat serta adanya bantuan dari pihak semua.

Penulis telah berusaha untuk menjadikan skripsi ini sebagai sebuah karya yang bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Namun dibalik semua itu, kesempurnaan tidak milik manusia kecuali milik yang maha sempurna. Untuk itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan menuju kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta salam penuh hormat dengan segenap cinta kepada kedua orang tua Ere dan Tina yang bekerja banting tulang mencurahkan cinta dan kasih sayang serta keiklasan dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, mengiringi do'a restu yang tulus, dan membiayai penulis dalam pencarian ilmu. Demikian pula penulis

mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda.

Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dr. H. Nursalam. M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar dan Dr. Muhammad Akhir S.Pd., M.Pd., Sekertaris Jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus penasehat akademi yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan selama kuliah sampai proses penyelesaian studi.

Dra. Hj. Roslaeny Babo, M.Si, pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan arahan dalam pembuatan Skripsi. Lukman Ismail S.Pd., M. Pd, pembimbing II, sertaseluruh dosen pada Jurusan Pendidikan Sosiologi, FKIP Unismuh yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Bapak M. Syakir, S.Pd sebagai kepala Camat Tellulimpoe yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada kakanda Rusdi, serta teman seperjuanganku Jumriati dan masih banyak lagi yang tidak bisa sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat serta sumbangsinya baik berupa moril dan materil sejak penulis mengajukan judul, penelitian, sampai peyusunan skripsi ini selesai. Sahabat-sahabatku terkasih khususnya kelas C angkatan 2013 terima kasih atas segala dukungannya serta

seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah member pelangi dalam hidupku.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritik tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan, Mudah-mudahan dapat member manfaat kepada para pembaca terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, September 2017



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
GAMBAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Devenisi Operasional .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Teori dan Konsep Pendidikan Gratis .....	11
1. Konsep Pendidikan Gratis .....	11
2. Tujuan Program Pendidikan Gratis .....	14
3. Dampak Program Pendidikan Gratis .....	18
4. Manfaat Pendidikan Gratis .....	21
5. Teori yang Relevan .....	37

B. Kerangka Konsep.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokus Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian.....	35
D. Fokus Penelitian.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Jenis dan Sumber Data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
I. Teknik Keabsahan Data.....	39
J. Jadwal Penelitian.....	41
<b>BAB IV GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Kabupaten Sinjai.....	42
B. Gambara Umum Lokasi.....	46
C. Keadaan Demografis.....	47
<b>BAB V IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS DI TELLU LIMPOE KABUPATEN SINJAI</b>	
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	57
<b>BAB VI KELEBIHAN DAN KELEMAHAN PENDIDIKAN GRATIS DI TELLU LIMPOE KABUPATEN SINJAI</b>	
A. Hasil Penelitian.....	60
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	66
C. Penelitian Yang Relevan.....	68

**BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 73

B. Saran..... 74

**DAFTAR PUSTAKA..... 76**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Tellulimpoe Tahun 2017 .....	48
Tabel 5.1 Interpretasi Hasil Penelitian Implementasi .....	57
Tabel 6.1 Interpretasi Hasil Penelitian Kelebihan Dan Kelemahan.....	65
Tabel 6.2 Penelitian Yang Relevan.....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Konsep .....	34
4.1 Peta Kabupaten Sinjai .....	45
4.2 Peta Kecamatan Tellu Limpoe .....	47



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan suatu negara. Begitu penting kedudukannya, bahkan tolak ukur maju tidaknya suatu negara diukur dari pendidikannya. Sistem pendidikan yang diterapkan setiap negara memang berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal seperti faktor sosio-kultural, lingkungan, historis, dan hal-hal lainnya. Dalam menerapkan sistem pendidikan, setiap negara pasti memiliki pertimbangan selain faktor tersebut yakni tujuan pelaksanaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Tujuan penerapan sistem pendidikan yang sesuai akan mengarah pada terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan cita-cita ideal bangsa. Mengapa pendidikan suatu negara perlu direncanakan dan disusun ke dalam sistem sedemikian rupa? Hal ini dikarenakan, tanpa adanya sistem yang jelas mengenai pendidikan dalam suatu negara, arah, keberjalanan, serta output yang diinginkan menjadi tidak jelas atau abu-abu.

Malaysia dan Indonesia merupakan dua negara yang memiliki rumpun yang sama, wilayah yang berdekatan, bahasa yang hampir sama, serta berbagai budaya yang juga hampir sama. Berdasarkan kesamaan-kesamaan tersebut terjalinlah hubungan diplomasi dua negara yang harmonis. Namun, tak jarang pula karena persamaan tersebut, sering pula terjadi konflik di antara keduanya. Misalnya, konflik Indonesia – Malaysia pada era kepemimpinan

Presiden Soekarno, sengketa pulau perbatasan Sipadan dan Ligitan, sengketa Pulau Ambalat, konflik klaim kebudayaan Jawa Timur Reog Ponorogo oleh Malaysia, dan beberapa kasus diplomasi lain seperti Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan pencarian suaka. Meskipun melalui hubungan panas-dingin, kedua negara ini tetap hidup berdampingan dan saling melakukan kerjasama internasional dalam berbagai bidang. Mengenai bidang pendidikan, kedua negara ini sama-sama memiliki perhatian besar dalam bidang ini. Namun, apakah sistem yang diterapkan serta keberjalanannya di dua negara ini sama.

sistem pendidikan di Malaysia berada di bawah kewenangan Kementerian Pelajaran Malaysia. Di Malaysia, warga negaranya dapat menempuh pendidikan dari sekolah milik kerajaan, sekolah swasta maupun secara individu. Sistem pendidikan yang wajib ditempuh yakni sekolah rendah dan sekolah menengah. Meskipun, bentuk pemerintahan adalah kerajaan, namun kerajaan tak memiliki hak untuk menentukan kurikulum atau cara pengajaran yang harus diterapkan. Semua kewenangan tersebut telah sepenuhnya dilimpahkan kepada Kementerian Pelajaran Malaysia, sementara untuk peraturan pendidikan tinggi diatur oleh Kementerian Pengajian Tinggi Malaysia yang didirikan tahun 2004. Mulai dari tahun 2003 hingga saat ini,

Di Indonesia pendidikan pada awalnya diberikan langsung oleh orang tua atau tokoh masyarakat setempat, sebelum masuknya kebudayaan Hindu. Pendidikan yang dipelajari ini pada awalnya berkisar tentang kehidupan spiritual moral serta cara memenuhi kebutuhan ekonomi/hidup mereka.

Seiring dengan masuknya berbagai kebudayaan asing yang dibawa ke Indonesia turut mempengaruhi kondisi pendidikan di Indonesia.

Dapat dikatakan bahwa pendidikan yang ada di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kebudayaan-kebudayaan yang berkembang di dalamnya. Pendidikan di Indonesia bermula dari daerah berkembangnya agama seperti pada zaman kerajaan Hindu di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatra, dan Kerajaan-kerajaan Islam di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi. Lembaga-lembaga pendidikan yang ada saat itu mengajarkan materi utama berupa agama.

Indonesia meliputi seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik secara terstruktur maupun tidak. Pendidikan yang ada di Indonesia kewenangannya berada di tangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud). Indonesia mewajibkan program belajar 9 tahun kepada seluruh wargan negaranya. Sembilan tahun meliputi pendidikan dasar di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah selama 6 tahun ditambah pendidikan menengah selama 3 tahun di Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah. Masyarakat diberi kebebasan untuk memilih jenis sekolah dan dimana mereka akan bersekolah. Saat ini pula, pemerintah telah menunjang sarana prasarana baik berupa buku-buku maupun fasilitas penunjang lainnya.

Pendidikan di Indonesia diatur keberjalanannya berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia selalu mengalami pembaharuan dan perbaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kurikulum pendidikan yang

diterapkan yakni Kurikulum 2013 yang pada awalnya yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Indonesia jaminan akses terhadap pendidikan dasar sesungguhnya sudah menjadi komitmen antara pemerintah dan masyarakat, seperti yang tertuang dalam UUD 1945 bahwa tujuan negara ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pentingnya keadilan dalam mengakses pendidikan bermutu diperjelas dan diperinci kembali dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Bagi negara maju pendidikan gratis- selain karena tuntutan konstitusi mereka- juga didukung perekonomian negara yang sudah cukup mapan untuk investasi pendidikan. Anggaran pendidikan setidaknya telah mencapai 5-8 persen produk domestik bruto. Sementara di Indonesia investasi pendidikan masih sangat kecil, sekitar 1,3 persen dari produk domestik bruto. Jatah bagi investasi pendidikan semakin kecil lagi lantaran produk domestik bruto sendiri sudah kecil. Padahal, untuk mewujudkan pendidikan dasar gratis ini memang perlu servis dari pemerintah.

Pemikiran lain, dalam hubungan antara masyarakat dan negara sudah jelas ada hubungan timbal balik. Masyarakat punya tanggung jawab terhadap negara dan negara punya tanggung jawab terhadap masyarakat. Hanya saja, dalam beberapa hal hubungan ini dinilai timpang. Masyarakat dipaksa menjalankan kewajibannya, antara lain, membayar pajak, di sisi lain negara belum sepenuhnya menjalankan kewajibannya, termasuk dalam pendidikan.

Di sisi lain pemerintah dihadapkan dengan pilihan yang sulit. Apakah akan mementingkan distribusi pendapatan atau menekankan kepada investasi sosial, seperti pendidikan dan kesehatan? Jika pilihan jatuh kepada distribusi pendapatan, konsekuensinya adalah investasi sosial akan berkurang.

Dalam “ketegangan” tersebut, persoalan sosial lalu cenderung diserahkan kepada masyarakat, seperti yang terjadi selama ini di Indonesia. Tak jarang keluar ungkapan dari pemerintah bahwa masyarakat harus diberdayakan, termasuk membayar sendiri pendidikannya. Di sinilah sebenarnya muncul apa yang disebut dengan neoliberalisme dalam wajah pendidikan. “Untuk kasus Indonesia, sebenarnya ketegangan antara dua pandangan itu dapat disinergikan. Kita harus pintar-pintar memilih, distribusi pendapatan atau investasi. Sebagai contoh, jika menganut distribusi pendapatan dalam investasi, kompensasi kenaikan harga bahan bakar minyak itu dikembalikan melalui berbagai program bantuan kepada rakyat. Akan tetapi, jika dalam penyalurannya ternyata korupsinya semakin banyak, lebih baik terang-terangan dimasukkan ke dalam investasi pendidikan.

Sumber pembiayaan pendidikan dasar gratis dapat berasal dari pemerintah dan pemerintah daerah. Jika ada kesepakatan untuk melaksanakan pendidikan dasar gratis, pada dasarnya pemerintah pusat yang harus membiayai. Hal ini karena pemerintah pusat sebagai pemegang dana publik terbesar dan birokrasinya masih sangat kuat.

Adapun pemerintah daerah harus terlibat karena merekalah yang mempunyai dan menguasai data lapangan. Hanya saja, ada kecenderungan

pemerintah pusat tidak mau menyerahkan dana operasional untuk menjalankan pendidikan ke pemerintah daerah. Di samping itu, pemerintah daerah juga perlu ikut menyisihkan sebagian dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk wajib belajar.

Dibalik program hebat ini tentu saja ada keganjalan – keganjalan yang terjadi dilapangan terkait implementasi program pendidikan gratis. Masih banyak distorsi dan penyimpangan-penyimpangan Juni /juli 2013 dalam kalender pendidikan adalah tahun ajaran baru, dimana siswa-siswi dari berbagai tingkatan pendidikan mulai mempersiapkan diri untuk memasuki tahun ajaran baru. Sekolah sekolah dari berbagai tingkat satuan pendidikan pun berbenah diri nah momentum inilah sering kita menemukan keganjalan dari kebijakan pemerintah tentang pendidikan gratis. "Pendidikan gratis yang hari ini menjadi kebijakan andalan di dunia pendidikan dasar Indonesia sepertinya tidak tepat sasaran dan kebablasan. Menurut hemat saya pendidikan gratis itu ialah bagaimana pemerintah memfasilitasi kebutuhan pendidikan siswa. Namun, tidak terlepas dari bagaimana para pengajarnya memunculkan sistem pendidikan yang demokratis dan ilmiah.

Kebijakan Pendidikan Gratis Yang Dikeluarkan Oleh Pemerintah itu mengacu pada PP Nomor 48 Tahun 2008, jelas-jelas sebagai model pendidikan yang menjadikan rakyat sebagai subyek, bukan sebagai obyek. Pemerintah bermaksud menghadirkan, menyelenggarakan pendidikan tanpa membedakan atau mendiskriminasikan strata sosial, ekonomi dan politik,

yang penyelenggaraannya ini bebas dari pungutan atau berbagai bentuk permintaan sumbangan dari masyarakat maupun orangtua.

Pendidikan gratis di Sulsel masih belum benar-benar terlaksana dengan baik. Bahkan tidak sedikit pendidikan gratis dijadikan sebagai obyek iklanisasi (Pencitraan politik) kepentingan politik pihak-pihak yang berambisi merebut kursi sebagai elit legislative maupun eksekutif. Oleh karena itu, sudah seharusnya setiap penyelenggara pendidikan formal berusaha maksimal mewujudkan pendidikan gratis bukan karena janji politik, melainkan karena tuntutan memajukan pendidikan di Indonesia dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Dan untuk mereka yang berjanji dan telah menerapkan konsep pun harus mengawal kebijakan akan ini sampai pada tingkat penyelenggara pendidikan.

juga terjadi di Kabupaten Sinjai sebagaimana berikut. Fenomena pendidikan gratis tersebut bisa dinilai tidak jauh beda dengan permasalahan di Kabupaten Gowa, yaitu ketidak mampuan pemerintah dalam melakukan sebuah perencanaan sebelum kebijakan pendidikan gratis diterapkan, akibatnya sebahagian siswa akan terbengkalai dan angka putus sekolah bisa bertambah. Padahal tujuan dari pendidikan gratis adalah pemerataan pendidikan dan pengurangan angka putus sekolah. Akan tetapi, jika realitasnya seperti ini, maka yang terjadi malah sebaliknya.

kebijakan pendidikan di Kabupaten Sinjai. Pada tahun ajaran 2010-2011 siswa pada jenjang (SD) tidak bisa lagi melanjutkan harapannya ke jenjang (SMP), dan begitu juga (SMP) harapannya untuk masuk pada jenjang (SMA)

tidak bisa lagi, karena ruangan/bangunan sekolah tidak bisa lagi menampungnya. (Bataviase, 2011). Sehubungan dengan hal di atas, pemerintah kabupaten Sinjai, secara multidisipliner dapat digeneralisasikan bahwa dalam pengambilan kebijakan pendidikan gratis belum signifikan, artinya kemampuan pemerintah secara politis, sosial masyarakat, dan ekonomi belum dikaji secara menyeluruh. Sehingga fenomena pendidikan gratis yang diterapkan pada tahun 2003 masih mengundang kontroversi sebagaimana berikut.

Pendidikan gratis yang sudah berjalan dari tahun 2003 masih melahirkan kontroversi dalam pelaksanaannya, Wakil Ketua DPRD Sinjai "Mughtar A Mappatoba" menilai, pendidikan gratis di kabupaten tersebut belum siap diterapkan, pasalnya dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa masalah, seperti masih terjadinya pungli di sekolah berupa pembayaran bangku. Selain itu, sistem dan perencanaan pendidikan dinilai tidak sistematis dan terencana terhadap pengembangan sekolah. Termasuk ketersediaan infrastruktur sekolah dalam menampung siswa pada setiap jenjang pendidikan. (Fajar Online, 2010)

Implementasi dari konsep pendidikan gratis Sulawesi Selatan dari beberapa fenomena yang terjadi di beberapa kabupaten, secara kualitatif dapat dideskripsikan bahwa konsep tersebut dalam pelaksanaannya masih kurang. Baik dari segi kebijakan, evaluasi, dan perencanaan. Berarti dapat didefinisikan bahwa fungsi manajemen dalam perumusan tersebut bisa dinilai masih lemah baik di Kabupaten/Kota maupun di Provinsi Sulawesi Selatan.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Program Pendidikan Gratis di Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai?
2. Apakah Kelebihan dan Kelemahan Program Pendidikan Gratis di Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Program Pendidikan Gratis di Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.
2. Untuk Mengetahui Kelebihan dan Kelemahan Program Pendidikan Gratis di Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini akan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pengembangan ilmu sosial pada umumnya dan ilmu sosiologi pada khususnya dan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang

tertarik membahas mengenai Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai).

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk objek penelitian, yakni di Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai dapat menjadi acuan dalam meningkatkan Program Pendidikan Gratis.
- b. Untuk peneliti sendiri, dapat mengembangkan pengetahuan tentang sosiologi khususnya mengenai Program Pendidikan Gratis.
- c. Untuk referensi, yakni dapat menjadi bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya.

## E. Definisi operasional

Program sebagai cara yang disahkan untuk mencapai tujuan dimana melalui hal tersebut bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan demi tercapainya kegiatan pelaksanaan karena dalam program tersebut telah dimuat berbagai aspek yang harus dijalankan atau dilaksanakan agar tujuan program itu sendiri dapat tercapai.

Pendidikan Gratis adalah Pendidikan gratis dapat dimaknai sebagai upaya membebaskan biaya pendidikan bagi peserta didik di sekolah sebagai perwujudan dari upaya membuka akses yang luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang merupakan hak dari setiap warga Negara sebagai mana amanat UUD 1945.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Teori dan Konsep Pendidikan Gratis

##### 1. Konsep Pendidikan Gratis

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Pendidikan – Secara Etimologi atau asal-usul, kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan *education*, dalam bahasa Latin pendidikan disebut dengan *educatum* yang tersusun dari dua kata yaitu *E* dan *Duco* dimana kata *E* berarti sebuah perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit banyak, sedangkan *Duco* berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi, Secara Etimologi pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Sedangkan menurut *Kamus Bahasa Indonesia*, pendidikan adalah proses

pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Lalu apa pengertian dari pendidikan yang selama ini dijalani manusia. Menurut KBBI kata pendidikan datang dari kata “didik” dengan memperoleh imbuhan “pe” serta akhiran “an”, yang artinya langkah, sistem atau perbuatan mendidik.

Kata pendidikan secara bahasa datang dari kata “pedagogi” yaitu “paid” yang artinya anak serta “agogos” yang artinya menuntun, jadi pedagogi yaitu pengetahuan dalam menuntun anak. Sedang secara istilah pengertian pendidikan adalah satu sistem pengubahan sikap serta perilaku seorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia atau peserta didik lewat usaha pengajaran serta kursus.

Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli (dalam Hasbullah, 2011). Yaitu: Pengetian pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia). Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa pengertian pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pengertian pendidikan menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan atau bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya keperibadian yang utama.

Pengertian pendidikan menurut Martinus Jan Langeveld bahwa pengertian pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri supaya dapat bertanggung jawab secara susila. Pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.

Pengertian pendidikan menurut Gunning dan Kohnstamm adalah proses pembentukan hati nurani. Sebuah pembentukan dan penentuan diri secara etis yang sesuai dengan hati nurani.

Menurut Stella Van Petten Henderson bahwa pendidikan adalah kombinasi pertumbuhan, perkembangan diri dan warisan sosial.

Pengertian pendidikan menurut Carter V. Good bahwa pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir, seperti rumah atau sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial.

Pengertian pendidikan berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengetian pendidikan Menurut Kamus Besar Bhs Indonesia (KBBI), Pendidikan yakni satu sistem evaluasi untuk tiap-tiap individu untuk

meraih pengetahuan serta pemahaman yang lebih tinggi tentang object spesifik serta khusus. Pengetahuan yang didapat secara resmi itu menyebabkan pada tiap-tiap individu yakni mempunyai pola fikir, tingkah laku serta akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya.

Prof. Herman H. Horn Beliau memiliki pendapat kalau pendidikan yaitu satu sistem dari penyesuaian lebih tinggi untuk makhluk yang sudah berkembang secara fisik serta mental yang bebas dan sadar pada Tuhan seperti termanifestasikan dalam alam sekitar, intelektual, emosional serta tekad dari manusia.

Pendidikan gratis adalah sebuah kebijakan pemerintah yang dimana siswa tidak lagi dibebankan dengan bermacam-macam biaya mulai dari uang pangkal, uang sekolah, uang komite, dan buku penunjang utama Pendidikan gratis dapat dimaknai sebagai upaya membebaskan biaya pendidikan bagi peserta didik di sekolah sebagai perwujudan dari upaya membuka akses yang luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang merupakan hak dari setiap warga Negara sebagaimana amanat UUD 1945. Pendidikan gratis yang dikeluarkan oleh pemerintah itu diaplikasikan dalam program BOS.

Secara umum BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar. Kebijakan pendidikan merupakan kebijakan publik. Melalui kebijakan ini bias dilihat sejauh mana pemerintah melakukan kewajibanya untuk memenuhi hak setiap warga Negara untuk mendapatkan pendidikan. Karena itu hanya

memberitakan ribuan lulusan SD tidak mendapat kursi di SMP mau pun SMA Negeri karena tidak cukup.

Kebijakan tersebut sangat sempurna, tetapi ketika berada di lapangan pasti ada mengaami penyesuaian situasi dan kondisi sekolah. Sekolah baru adalah sekolah yang diharapkan anak-anak miskin yang sebelumnya tidak memiliki harapan dan tidak berani bermimpi bias mengenyam pendidikan. Isu sekolah gratis lama didengungkan oleh pemerintah. Kini kebijakanya telah terealisasi dan sedang gencar-gencarnya disosialisasikan lewat berbagai media. Kebijakan sekolah gratis ini merupakan bentuk realisasi anggaran pendidikan 20% yang sejak dulu digolok parlemen. Masyarakat tentu senang dengan adanya sekolah gratis. Pendidikan yang mahal dan sulit semakin sirna. Mereka bisa lebih legah menyekolahkan anak-anaknya.

Kebijakan yang baru-baru ini telah diterapkan oleh pemerintah pusat, mengenai pembebasan biaya sekolah SD, SMP dan SMA baik negeri maupun swasta. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan program kerja pemerintah.

Selain dari itu juga dalam meningkatkann SDM yang berkualitas dan mampu berkompetisi dalam kancah nasional maupun internasional. Dalam menetapkan kebijakan tersebut pemerintah tidak serta merta asal dalam menetapkan kebijakan tersebut.

Pasti pemerintah mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan dan pemikiran yang cukup matang demi mewujudkan cita-cita nasional,

bangsa Indonesia yaitu yang tercantu dalam UUD 1945 yang berbunyi, “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”. Cita-cita tersebut dapat tercapai apabila pemerintah dan seluruh masyarakat mampu bekerja sama demi mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia. Setiap anak didik berhak mendapat pendidikan sesuai dengan agama, bakat/minat, dan kemampuan (fisik, psikologi, ekonomis), serta berkewajiban menjaga norma pendidikan serta menanggung biaya penyelenggaraan sekolah gratis memang sangat membantu masyarakat sesuai Undang-undang dasar bahwa pendidikan dijamin oleh Negara. Namun dari rasa senang dan bangga adanya kebijakan sekolah gratis, berbagai kalangan ragu tentang pelaksanaan yang sejak dulu diharapkan.

## **2. Tujuan Program Pendidikan Gratis**

Ada pun tujuan program pendidikan gratis secara umum yakni untuk meringankan beban masyarakat miskin terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar. Secara khusus program ini bertujuan antara lain:

- a. Membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD, SMP dan SMA Negeri terhadap biaya operasi sekolah kecuali pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Sumbangan/pungutan bagi sekolah RSBI dan SBI harus tetap mempertimbangkan fungsi pendidikan sebagai kegiatan Nirbala, sehingga sumbangan/pungutan tidak boleh berlebihan.

- b. Membebaskan pungutan seluruh siswa miskin, dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik disekolah Negeri maupun Swasta.

Penyelenggaraan pendidikan gratis bertujuan untuk :

- 1) Meningkatkan pemerataan kesempatan belajar bagi semua anak usia sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan dan lulusan.
- 3) Meningkatkan relevansi pendidikan yang berbasis kompetensi agar dapat mengikuti perkembangan global.
- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan gratis untuk memenuhi mutu dan produktivitas sumber daya manusia yang unggul

Kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang layak, relevan dan bermutu adalah merupakan hak dari setiap warga negara sebagaimana yang di tetapkan dalam peraturan perundang-undangan, Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Kepulauan Selayar No. 3 Tahun 2011 tentang pelaksanaan pendidikan gratis, bahwa dalam rangka meringankan beban masyarakat/orang Tua dalam pembiayaan pendidikan, maka perlu dilaksanakan Pendidikan Gratis tingkat SD, MI, SMP, MTs, MA dan SMK Negeri/Swasta dalam lingkup Pemerintahan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Masalah pokok pada bidang pendidikan terletak pada akses masyarakat dalam mendapatkan layanan pendidikan dasar, khususnya dalam menuntaskan wajib belajar sembilan tahun menuju penuntasan

pendidikan 12 tahun pada tingkat pendidikan lanjutan. Ini terkait dengan biaya yang harus ditanggung, terutama dalam pengadaan buku dan berbagai pengutan. Selain itu, mutu pendidikan jika dilihat dari standar isi dan proses pembelajaran, kompetensi iuran, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian. Penyelenggaraan ini merupakan salah satu bentuk perhatian yang tinggi dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Daerah terhadap pembangunan manusia berkualitas.

### 3. Dampak Program Pendidikan Gratis

Setiap program yang dibuat tentunya akan menimbulkan dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Begitu pun dengan program pendidikan gratis, terdapat banyak dampak yang ditimbulkan, yaitu:

a. Adapun dampak positif pendidikan gratis yang dapat terjadi antara lain:

- 1) Meratanya pendidikan di Indonesia
- 2) Tingkat pendidikan di Indonesia akan meningkat
- 3) Mencerdaskan para penerus bangsa
- 4) Meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia
- 5) Negara dapat mengolah sumber daya alam sendiri tanpa bantuan pihak asing
- 6) Tingkat pengangguran akan menurun
- 7) Tingkat kemiskinan akan menurun

8) Memajukan pendidikan dan perekonomian bangsa.

b. Dampak negatif pendidikan gratis yang dapat terjadi antara lain:

- 1) Kurangnya perkembangan karena biaya operasional sangat tergantung dari bantuan pemerintah
- 2) Orang tua tidak dapat menuntut banyak karena merasa telah mendapatkan kemudahan (pendidikan gratis)
- 3) Dunia yang dikurcurkan pemerintah menjadi sia-sia, jika orang tua kurang mendukung/memotivasi anaknya untuk bersekolah
- 4) Terjadinya penyelewengan dana jika kurangnya pengawasan yang ketat

Dari sini kita dapat melihat bahwa salah satu dampak positif dari kebijakan pendidikan gratis ini adalah adanya peningkatan mutu pendidikan meskipun, peningkatannya tidak terlalu mencolok untuk sekarang ini. Ada 2 Faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, Khususnya di Indonesia yaitu, Faktor Internal, Meliputi jajaran dunia pendidikan baik itu Departemen Pendidikan Nasional, Dinas Pendidikan dan juga Sekolah yang berada di garis depan.

Dalam hal ini intervensi dari pihak-pihak yang terkait sangatlah dibutuhkan agar pendidikan senantiasa selalu terjaga dengan baik. Faktor Eksternal, Adalah masyarakat pada umumnya. Dimana, masyarakat merupakan ikon dan merupakan tujuan dari pendidikan, atau kata lain sebagai objek pendidikan. Ingat akan sebuah pepatah yang mengatakan “guru kencing berdiri murid kencing berlari”. jangan sampai hal ini terjadi,

kualitas pendidikan akan semakin meprihatinkan bayangkan saja ketika seorang murid memiliki moral yang “rusak”, maka kita pasti akan bertanya “siapa bapaknya?” atau orang akan bertanya “siapa gurunya?”

Faktor internal yang memberikan pengaruh lebih kepada anak didik yaitu pendidik–dalam hal ini guru. Meskipun semua fasilitas dalam sekolah itu sudah lengkap, namun jika guru sebagai pengajar tidak memiliki keterampilan dan ilmu yang baik maka kualitas atau mutu pendidikan–dilihat dari lulusan peserta didik– akan semakin meprihatinkan. Jadi mutu/kualitas dari keluaran sekolah bersubsidi penuh pendidikan grati sangat ditentukan oleh kinerja faktor internal dan eksternal secara seimbang, karena mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor melainkan berbagai faktor yang saling mendukung satu sama lain.

Sekolah gratis pada jenjang pendidikan dasar yang dicanangkan pemerintah belum diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan guru. Akibatnya, pendapatan para guru, terutama pada jenjang SD dan SMP, menurun. Sebagian pendapatan guru selama ini ditopang oleh iuran yang dihimpun dari masyarakat. Sekretaris Jenderal Federasi Guru Independen Indonesia (FGII) Iwan Hermawan mengatakan, permasalahan terutama terjadi pada guru-guru yang bertugas di perkotaan. Di dalam anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) perkotaan sekitar 60 persen untuk insentif tenaga pendidik, termasuk untuk instruktur ekstrakurikuler. Ketika sekolah tidak diizinkan untuk memungut iuran dari masyarakat

seiring dengan adanya bantuan operasional sekolah (BOS) dan pendidikan gratis, seluruh aktivitas di sekolah mengandalkan BOS. Padahal, dana BOS tidak memadai untuk operasional sekolah di perkotaan. ”Insentif tambahan dari iuran masyarakat sudah dihapuskan.

#### 4. Manfaat Pendidikan Gratis

a. Manfaat pendidikan gratis antara lain :

- 1) Menjamin tersedianya, lahan, sarana dan prasarana pendidikan gratis
- 2) Pendidikan, tenaga kependidikan, dan biaya operasional penyelenggaraan dengan pembagian beban tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang diatur dalam perundang-undangan yang mengatur pendidikan.
- 3) Menopang terselenggaranya dan suksesnya wajib belajar sembilan tahun.
- 4) Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh warga masyarakat usia sekolah dan mengantisipasi kesenjangan masyarakat khususnya hak untuk memperoleh pendidikan dan sebagai warga masyarakat dalam mengisi kemerdekaan bahagian dari upaya pencerdasan Bangsa.

b. Manfaat Pendidikan

- 1) Memberikan Informasi dan Pemahaman. Manfaat pendidikan pertama adalah untuk meningkatkan serta memberikan informasi serta pemahaman terhadap ilmu pengetahuan secara menyeluruh

kepada setiap anggota didik. Hal ini merupakan salah satu hal yang paling penting dan merupakan tujuan serta manfaat utama dari pendidikan. Dengan adanya pendidikan, maka setiap peserta didik akan dibantu dalam memahami dan mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

- 2) Menciptakan Generasi Penerus Bangsa. Manfaat pendidikan yang kedua adalah mampu untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang expert atau ahli dalam berbagai bidang. Hal ini berhubungan dengan tersedianya berbagai macam jenjang pendidikan dan juga penjurusan yang ada, sehingga dapat membantu melahirkan banyak sekali generasi muda yang berguna bagi banyak orang sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari.
- 3) Memperdalam Suatu Ilmu Pengetahuan. Selain dapat membantu menciptakan generasi bangsa yang baik dan cerdas, pendidikan juga dapat bermanfaat bagi seseorang yang sedang ingin memperdalam suatu disiplin ilmu tertentu. biasanya manfaat ini akan sangat terasa bagi mereka yang mengabdikan dirinya menjadi peneliti dari suatu disiplin ilmu, dan bertekad mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut.
- 4) Gelar Pendidikan untuk Karier. Pentingnya untuk mendapatkan gelar yang nantinya berguna untuk keperluan karier di masa yang akan datang. Meskipun gelar bukanlah segalanya, namun demikian untuk mendapatkan jenjang karier yang memuaskan, gelar dari

bidang atau disiplin ilmu tertentu sangatlah penting. Gelar akan menunjukkan keahlian seseorang, terutama dalam bidang pekerjaan dan juga pengembangan karier individu.

- 5) Membentuk Pola Pikir yang Ilmiah . Pola pikir antara mereka yang menempuh pendidikan dan yang tidak pernah menempuh jenjang pendidikan pastilah akan berbeda. Dunia pendidikan memungkinkan seseorang memiliki jalan dan pola pikir yang ilmiah, yaitu terstruktur dan berdasarkan fakta-fakta yang ada.
- 6) Mencegah Terbentuknya Generasi yang “Bodoh”. Mungkin agak sedikit kasar, namun seperti inilah kenyataannya. Dunia pendidikan sangat baik manfaatnya untuk mencegah terjadinya pembodohan. Dengan adanya pendidikan, maka individu akan semakin memahami hal apa saja yang baik dan juga benar, sehingga dapat mencegah berbagai macam tindakan-tindakan bodoh, yang dapat merugikan banyak pihak.
- 7) Menambah Pengalaman Peserta Didik. Manfaat pendidikan lainnya adalah mampu untuk meningkatkan pengalaman-pengalaman bagi para individu dan juga peserta didik. Hal ini tentu saja dapat membantu seseorang untuk bekerja lebih baik lagi, sesuai dengan pengalaman yang sudah pernah mereka peroleh di bangku pendidikan.
- 8) Mencapai Aktualisasi Diri. Aktualisasi diri merupakan tingkatan tertinggi yang bisa dicapai oleh manusia, dimana dalam aktualisasi

diri, seseorang sudah memiliki banyak sekali pengalaman-pengalaman dan juga sudah mampu untuk mengaktualisasikan dirinya. Dengan pendidikan, maka tingkatan aktualisasi diri ini akan tercapai pada diri individu.

9) Mencegah Terjadinya Tindak Kejahatan. Dengan adanya pendidikan, maka seseorang akan memahami apa yang baik dan juga apa yang salah. Hal ini tentu saja akan berpengaruh dan juga bermanfaat untuk mencegah terjadinya tindak kejahatan.

10) Mengajarkan Fungsi Sosial Dalam Masyarakat. Tidak hanya mengajarkan pemahaman mengenai suatu disiplin ilmu tertentu, pendidikan juga mengajarkan mengenai interaksi sosial dalam masyarakat. Hal ini tentu saja akan membantu seseorang memahami fungsi-fungsi sosial yang harus diterapkan di dalam masyarakat untuk menjadi individu yang berguna bagi bangsa dan Negara.

11) Meningkatkan Produktivitas. Dengan semakin tingginya pengalaman dan juga tingkat pendidikan dari seseorang, maka hal ini akan berpengaruh pula terhadap kondisi produktivitas dari individu itu sendiri. Menjadi individu yang produktif adalah menjadi individu yang mampu menghasilkan sesuatu, tidak hanya uang, melainkan dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan.

12) Mengoptimalkan Talenta Seseorang. Setiap orang dipercaya lahir dengan beragam talenta. Walaupun memang tidak, di dalam dunia

pendidikan terdapat kesempatan bagi semua orang untuk mengetahui dan juga mengembangkan talenta yang dimiliki. Dengan adanya pendidikan, maka talenta atau bakat serta minat yang dimiliki oleh seseorang dapat berkembang secara optimal dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan orang banyak.

13) Membentuk Karakter Bangsa. Manfaat pendidikan selanjutnya adalah untuk membentuk karakter bangsa yang bermartabat dan juga bermoral. Sejalan dengan tujuannya, pendidikan juga harus bermanfaat untuk meningkatkan dan juga membentuk karakter dari bangsa yang bermartabat dan juga bermoral baik. Hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan dari Negara kita.

14) Memperbaiki Cara Berpikir Individu. Seiring dengan bertambahnya pengalaman dan juga tingkat pendidikan yang sudah ditempuh oleh individu,, maka hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap cara berpikir individu, cara berpikir dan analisa yang dilakukan oleh seseorang akan meningkat dan menjadi lebih baik lagi.

15) Meningkatkan Taraf Hidup Manusia. Pendidikan juga bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup seseorang, dimana mereka yang sudah pernah mengenyam pendidikan akan lebih memiliki rasa saling menghargai.

16) Membentuk Kepribadian Seseorang. Manfaat penting lainnya dari pendidikan adalah mampu untuk membentuk kepribadian

seseorang. Beberapa kepribadian yang terbentuk di dalam diri seseorang memang sangat dipengaruhi oleh kualitas dan juga tingkatan pendidikan yang sudah pernah ditempuh oleh individu.

17) Mencerdaskan Anak-anak Bangsa. Manfaat berikutnya, pendidikan sangat penting untuk mencerdaskan berbagai anak-anak bangsa, terutama mereka yang sedang mengenyam pendidikan dasar, harus melalui proses pendidikan dengan baik dan benar, agar terbentuk generasi bangsa yang cerdas.

18) Menjamin Terjadinya Integrasi Sosial. Pendidikan juga dapat meningkatkan integritas sosial. Hal ini berhubungan dengan meningkatnya pemahaman mengenai fungsi-fungsi sosial yang ada di dalam masyarakat, sehingga dengan terbentuknya integritas sosial, maka akan terbentuk pula Negara yang sejahtera.

19) Meningkatkan Kreativitas. Dengan menempuh jenjang – jenjang pendidikan, maka hal ini dapat membantu seseorang untuk mengembangkan dan juga meningkatkan kreativitas. Hal ini tentu saja amat berguna bagi individu itu sendiri dan juga pastinya dapat berguna bagi kehidupan masyarakat luas.

20) Menciptakan Anak-anak Bangsa yang Cerdas. Manfaat pendidikan yang terakhir adalah untuk menciptakan anak-anak bangsa menjadi anak yang cerdas, tidak mudah untuk dipengaruhi, serta memiliki nilai-nilai moral dan integritas yang tinggi, sehingga dapat memajukan dan turut serta dalam membantu pembangunan Negara.

## 5. Teori Yang Relevan

### a. Teori interaksi simbolik

Teori interaksi simbolik adalah hubungan antara simbol dan interaksi. Menurut Mead, orang bertindak berdasarkan makna simbolik yang muncul dalam sebuah situasi tertentu.

Sedangkan simbol adalah representasi dari sebuah fenomena, dimana simbol sebelumnya sudah disepakati bersama dalam sebuah kelompok dan digunakan untuk mencapai sebuah kesamaan makna bersama. Simbol dibedakan menjadi dua, yakni:

- 1) Simbol verbal ( penggunaan kata-kata atau bahasa, contohnya kata 'motor' itu merepresentasikan tentang sebuah kendaraan beroda 2).
- 2) Simbol nonverbal ( lebih menekankan pada bahasa tubuh atau bahasa isyarat) contoh: lambaian tangan, anggukan kepala, gelengan kepala. Semua itu tadi mempunyai makna sendiri-sendiri yang dapat dipahami oleh individu-individu.

Ralph Larossa dan Donald C.Reitzes mengatakan bahwa interaksi simbolik adalah sebuah kerangka referensi untuk memahami bagaimana manusia bersama dengan orang lainnya menciptakan dunia simbolik dan bagaimana dunia ini, sebaliknya membentuk perilaku manusia.

Asumsi teori interaksi simbolik

a) Pentingnya makna bagi perilaku manusia

Makna yang kita berikan pada simbol merupakan produk dari hasil interaksi sosial dan menggambarkan kesepakatan untuk menerapkan makna tertentu pada simbol tertentu. Makna dapat ada hanya ketika orang-orang memiliki interpretasi yang sama mengenai simbol-simbol yang mereka pertukarkan.

Contoh : Kursi → adalah tempat untuk di duduki

Printer → alat untuk mencetak tulisan didalam kertas

b) Pentingnya konsep mengenal diri

Melalui interaksi dengan orang lain individu-individu akan mengembangkan konsep dirinya sendiri, konsep diri ini akan membentuk perilaku individu.

Contoh : keyakinan dan pandangan positif orang lain terhadap pribadi kita akan membentuk perilaku kita seperti menjadi sosok yang penuh semangat dan penuh percaya diri.

c) Hubungan antara individu dengan masyarakat

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, manusia senantiasa akan selalu menjalin hubungan interaksi dengan masyarakat. Disini ada ketergantungan antara individu dengan masyarakat. interaksi sosial yang terjadi dengan masyarakat dan lingkungannya menghasilkan aturan-aturan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Contoh : aturan harus menghormati orang yang lebih tua menghasilkan tata karma kehidupan.

b. Pendidikan Dalam Teori Struktural Fungsional

Dalam penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional untuk menganalisis masalah pengaruh pelaksanaan program pendidikan gratis terhadap tingkat kesadaran pendidikan masyarakat.

Teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada suatu bagian aka membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam system sosial, fungsional terhadap system yang lain, (George Ritzer, 2010:21).

Sekolah merupakan salah satu institusi pemerintah yang khusus menangani masalah pendidikan. Di dalam sekolah tentunya terdapat struktur seperti kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa. Semuanya merupakan satu kesatuan yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri dalam sekolah untuk menciptakan suatu stabilitas (Win Muhammad Afgani, 2012).

Di pihak luar sekolah terdapat orang tua, wali, dan keluarga siswa. Jika dikaitkan dengan masalah penelitian ini, terdapat juga keterkaitan antara pihak sekolah dan pihak keluarga siswa dalam member arahan kepada sang anak. Pendidikan tidak hanya diberikan oleh sekolah saja, namun pendidikan dari keluarga juga diperlukan. Artinya antara pihak

sekolah dan pihak keluarga siswa saling bahu-membahu menjadi satu kesatuan dalam mendidik anak agar menjadi siswa rajin dan berprestasi dan memperoleh keberhasilan dalam pendidikannya.

Jika dikaitkan dengan program pendidikan gratis, dalam hal ini program tersebut sangat berfungsi dalam membantu siswa secara financial, utamanya bagi siswa yang tergolong tidak mampu atau yang tergolong dalam keluarga ekonomi rendah. Program pendidikan gratis dicetuskan pemerintah untuk wajib belajar 12 tahun yakni SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat. Jadi dengan adanya program pemerintah daerah ini meringankan beban keluarga siswa yang miskin. Mereka tidak harus mengeluarkan biaya cukup banyak untuk pendidikan anaknya. Contohnya mereka tidak perlu lagi membayar uang SPP dan keperluan lainnya.

Jadi antara pihak sekolah, kebijakan pemerintah program pendidikan gratis, kesadaran terhadap pendidikan, dan orang tua ini keempatnya merupakan suatu kesatuan yang masing-masing berbeda namun memiliki fungsi masing-masing untuk menciptakan suatu keadaan yang stabil.

#### c. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai pendidikan gratis sudah banyak yang meneliti namun dengan versi dan tinjauan berbeda. Sejauh ini yang dapat penulis amati terdapat tulisan mengenai pendidikan gratis, diantaranya ditulis oleh

Ayu Khaira (2012) dengan judul implementasi kebijakan pendidikan gratis di kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang implementasi kebijakan pendidikan gratis di kota Makassar, dengan melihat dari dua permasalahan, yakni dilihat dari kualitas lulusan jenjang pendidikan dasar terhadap kebijakan pendidikan gratis dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pendidikan gratis tersebut.

Andi Sunarto (2014) dengan judul Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pendidikan Gratis Di Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pendidikan Gratis di Kabupaten Kepulauan Selayar dan faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan Perda Pendidikan Gratis tersebut.

## **B. Kerangka Pikir**

Kerangka konsep ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang tentang suatu topik yang akan dibahas tentang berbagai Pendidikan – Secara Etimologi atau asal-usul, kata pendidikan dalam bahasa inggris disebut dengan *education*, dalam bahasa latin pendidikan disebut dengan *educatum* yang tersusun dari dua kata yaitu *E* dan *Duco* dimana kata *E* berarti sebuah perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit banyak, sedangkan *Duco* berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi, Secara Etimologi pengertian pendidikan adalah

proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Sedangkan menurut *Kamus Bahasa Indonesia*, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan gratis adalah sebuah kebijakan pemerintah yang dimana siswa tidak lagi dibebankan dengan bermacam-macam biaya mulai dari uang pangkal, uang sekolah, uang komite, dan buku penunjang utama Pendidikan gratis dapat dimaknai sebagai upaya membebaskan biaya pendidikan bagi peserta didik di sekolah sebagai perwujudan dari upaya membuka akses yang luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang merupakan hak dari setiap warga Negara sebagaimana amanat UUD 1945. Pendidikan gratis yang dikeluarkan oleh pemerintah itu diaplikasikan dalam program BOS.

Implementasi yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Pendidikan gratis dapat dimaknai sebagai upaya membebaskan biaya pendidikan bagi peserta didik di sekolah sebagai perwujudan dari upaya membuka akses yang luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang merupakan hak dari setiap warga Negara sebagai mana amanat UUD 1945. Karena manfaat pendidikan formal yaitu adalah melatih kemampuan akademis anak, menggembleng dan memperkuat mental, fisik dan disiplin, memperkenalkan tanggung jawab, membangun jiwa sosial dan jaringan pertemanan dan sebagai identitas diri.

Tetapi dengan adanya pendidikan gratis dan penjelasan akan pentingnya pendidikan tersebut masih banyak masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya pendidikan. Faktor yang melandasi kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tersebut diantaranya orang-orang atau orang tua yang mempunyai pikiran sempit yang menganggap pendidikan tidak penting, mengakibatkan anak-anak mereka tidak mengenyam pendidikan formal akan menjadi beban bagi masyarakat bahkan sering menjadi pengganggu ketenteraman masyarakat.

Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pendidikan atau pengalaman intelektualnya, serta tidak memiliki keterampilan yang menopang kehidupan sehari-hari. Dan cara mengatasinya yaitu mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan bagi kehidupan, melengkapi sarana dan prasarana khususnya di daerah yang terpencil, melakukan lebih banyak kegiatan pendidikan di daerah secara gratis, membuat program beasiswa bagi masyarakat yang membutuhkan, dan tidak mempersulit masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan.

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut



**Gambar 2.1 : Skema Kerangka Konsep**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan agar dapat memberikan naratif deskripsi secara holistik berkaitan dengan persepsi masyarakat terkait dengan pelaksanaan Pendidikan Grais di Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami pelaksanaan Pendidikan Grais di Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji secara mendalam mengenai pelaksanaan Pendidikan Grais di Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.

#### **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai dengan alasan, lokasi tersebut merupakan hal yang mendukung dan penting untuk diteliti dengan menggunakan penelitian kualitatif. Oleh karena itu, pemilihan lokasi penelitian tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan. Selain itu, dari aspek waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 3 (tiga) bulan dan terhitung berdasarkan surat izin penelitian.

#### **C. Informan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, perilaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Spradley dan Sugiono, 2012:297). Teknik pemilihan sampel dalam penelitian

ini yaitu *purposive sampling*, dimana penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dengan kriteria pemilihan pada informan yaitu kepala sekolah atau Guru, siswa, orang tua siswa dan tokoh masyarakat yang dianggap bisa memberikan data akurat.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penjelasan yang lebih jelas mengenai fokus penelitian program pendidikan gratis kajian sosiologi pendidikan masyarakat tellu limpoe kabupaten sinjai, digambarkan dalam suatu bentuk deskripsi fokus sebagai berikut: a). Bagaimana implementasi program pendidikan gratis di tellu limpoe kabupaten sinjai. b). Apakah kelemahan dan kelebihan pendidikan gratis di tellu limpoe kabupaten sinjai.

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian sebuah alat bantu untuk memperoleh data dalam penelitian. Instrument penelitian merupakan salah satu unsur penelitian yang sangat penting karena berhubungan sebagai sarana pengumpul data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Instrume penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi sejauh mana peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam pengumpulan data instrument penelitian yang disediakan berupa:

1. Lembar Observasi, yaitu peneliti mengamati langsung di lapangan.
2. Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

3. Dokumentasi, yaitu mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

## **F. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul langsung yakni pelaku atau orang yang terlibat dalam penelitian ini.

### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait yang dimiliki oleh instansi yang terkait dengan penelitian ini seperti surat kabar, website, dan lain-lain.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Tekanan lebih kuat pada pengamatan gejala-gejala atau fenomena (kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa), seperti fenomena program pendidikan gratis dalam kajian sosiologi pendidikan masyarakat Tellu Limpoe, sebagai judul dan lokasi penelitian ini. Dalam melakukan observasi, peneliti tidak sembarang memasukkan data dari pengamatannya, akan tetapi observasi harus terarah

dan sistematis berdasarkan rumusan masalah serta tujuan apa yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan sehubungan permasalahan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data atau dokumen-dokumen penting yang terkait dengan objek penelitian. Dokumentasi biasanya dilakukan dengan menggunakan film, video, dan fotografi sebagai alat untuk menggambarkan fenomena sosial.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan kemudian diolah secara deskriptif kualitatif dengan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pengtransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dalam diverifikasikan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperoleh pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan, bentuk yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga aktivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, kemudian akan meningkat menjadi eksplisit dan mendasar sehingga menjadi suatu kesimpulan yang bersifat induktif.

### I. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena tanpa keabsahan data yang diperoleh dari lapangan maka akan sulit seorang peneliti untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitiannya. Dalam hal pengabsahan data, peneliti menggunakan antara lain:

1. keabsahan data dengan mengadakan *member check*. Sugiyono (2013:373) *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informal.

Peneliti mewawancarai informan pada waktu tertentu, wawancara yang dilakukan di tempat tinggal informan. Peneliti kemudian melakukan kembali wawancara ulang, untuk mengecek wawancara yang diragukan hasilnya. Karena terkadang hasil wawancara yang dilakukan pertama kali akan berbeda dengan hasil wawancara selanjutnya. Apabila jawaban sudah sesuai dengan wawancara pertama maka hasil wawancara sudah dianggap valid.

2. Metode triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (sugiono, 2014:274).

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

c. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

**J. Jadwal Penelitian**

Penelitian tentang Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai).

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	BulanKe					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Survey awal dan penentuan lokasi penelitian						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Seminar proposal						
4.	Pelaksanaan penelitian						
5.	Pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan						
6.	Seminar hasil						

## BAB IV

### GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN

#### A. Historis Kabupaten Sinjai

Kabupaten sinjai seperti yang kita kenal sekarang, dahulu terdiri dari beberapa kerajaan-kerajaan, seperti kerajaan-kerajaan yang tergabung dalam fedorasi (Tellulimpoe) dan kerajaan-kerajaan yang tergabung dalam (Pitulimpoe).

(Tellulimpoe) terdiri dari kerajaan-kerajaan yang berada didekat pesisir pantai yaitu kerajaan tondong, bulo-bulo dan lamatti, sedangkan (Pitulimpoe) adalah kerajaan-kerajaan yang berada didataran tinggi yaitu kerajaan turungeng, manimpahoi, terasa, pao, manipi, suka dan bala suka.

Dalam lontra susunan raja-raja yang ada disinjai pada masa lampau, bahwa yang pertama menjadi raja dan arung ialah manurung tanralili, yang kemudian dikenal dengan gelar (Timpaetena) atau (To Pasaja).

Keturunan puatta timpae tana, atau (To Pasaja) merupakan cikal bakal dan pendiri kerajaan tondong, bulo-bulo dan lamatti.

Adapun kerajaan-kerajaan yang pertama berkembang diwilayah (Pitulimpoe) adalah kerajaan turungeng, rajanya adalah seorang wanita yang diperistrikan oleh putra raja tallo. Slah seorang wanita kawin dengan seorang putra raja bone, dari perkawinan itu lahirnya tujuh orang anak, yaitu seorang anak wanita dan enam orang laki-laki.

Anak yang wanita kemudian menggantikan ibunya memerintah diturungeng, sementara yang lain ada di manimpahoi, terasa pao, manipi, suka dan bala suka.

Bila ditelusuri hubungan antara kerajaan-kerajaan yang ada dikabupaten sinjai masa lalu, maka nampaklah dengan jelas bahwa ia terjalin dengan erat oleh tali kekeluargaan yang dalam bahasa bugis disebut (Sinjai) artinya jahitannya. Hal ini lebih diperjelas dengan adanya gagasan dari (Lamassiajeng) raja lamatti X untuk memperkokoh bersatunya antara kerajaan bulo-bulo dengan lamatti dengan ungkapannya (Pasijai Singkurena Lamatti Bulu-Bulu) artinya satukan keyakinan lamatti dengan bulo-bulo, sehingga setelah meninggal dunia beliau diberi gelar (Puatta Matinroe Risijaina).

Eksistensi dan identitas kerajaan-kerajaan yang ada dikabupaten sinjai dimasa lalu semakin jelas dengan didirikannya benteng pada tahun 1557. Benteng ini dikenal dengan nama (Bengteng Balangnipa) sebab di dirikan di balangnipa, yang sekarang menjadi ibu kota sinjai.

Disamping itu, benteng inipun dikenal dengan nama (Benteng Tellulimpoe), karena didirikan secara bersama-sama oleh 3 (tiga) kerajaan, yakni lamatti, bulo-bulo dan tondong, lalu dipugar oleh belanda.

Tahun 1564 adalah tahun yang amat bersejarah bagi daerah sinjai yang diwakili oleh kerajaan bulo-bulo yang mendapat banyak kunjungan dari dua kerajaan besar yang sedang berperang dan berebut

pengaruh. Hal ini disebabkan karena letak daerah sinjai yang berada pada daerah lintas batas dan sangat strategis bagi kedua kerajaan yakni kerajaan bone dan kerajaan gowa.

Mengingat bahwa kedua kerajaan yang sedang berperang tersebut mempunyai hubungan kekerabatan dengan kerajaan-kerajaan sinjai, maka Tellulimpoe dan Pitulimpoe berupaya untuk tidak memihak atau terlibat dalam perang tersebut, bahkan dengan penuh kecerdikan dan kearifan, raja-raja disinjai berusaha mempertemukan pimpinan kerajaan tersebut agar berunding dan berdamai.

Akhirnya pada bulan february 1564, Raja Bulo-Bulo Vi La Mappasoko Lao Manoe Tanrunna berhasil mempertemukan antara kerajaan gowa yang diwakili oleh I Mangerai Daeng Mammeta Dengan La Tenri Rawe Bongkangnge dari kerajaan bone, disaksikan oleh raja-rajalain, sehingga lahirlah perjanjian perdamaian yang kemudian dikenal dengan Perjanjian Topekkong atau Lamung Patue Ritopekkong.

Disebut Lamung Patue Ritopekkong karena perundingan ini dilaksanakan dengan upacara penanaman batu besar, bagain batu yang dikuburkan dalam-dalam dimasukkan sebagai simbol dikuburkannya sikap-sikap keras yang merugikan semua pihak, sedang bagian batu yang timbul sebagai simbol persatuan yang tidak mudah bergeser.

Tanggal 20 oktober 1959 sinjai resmi menjadi kabupaten berdasarkan undang-undang republik indonesia nomor 29 tahun 1959,

dan tanggal 27 februari 1960 Abdul Latif dilantik menjadi kepala daerah tingkat II sinjai yang pertama.

Nama-Nama Bupati Sinjai Dan Masa Jabatannya :

- |                                  |                     |
|----------------------------------|---------------------|
| 1. Abdul Latif                   | Tahun 1960-1963     |
| 2. Andi Asikin                   | Tahun 1963-1967     |
| 3. Drs. H. M. Nur Thahir         | Tahun 1967-1971     |
| 4. Drs. H. Andi Bintang          | Tahun 1971-1983     |
| 5. H. A. Arifuddin Mattorang, SH | Tahun 1983-1993     |
| 6. H. Moh. Roem, SH, M.Si        | Tahun 1993-2003     |
| 7. Andi Rudianto Asapa           | Tahun 2003-2013     |
| 8. H. Sabirin Yahya S, Sos       | Tahun 2013-Sekarang |



**Gambar 4.1 Peta Kabupaten Sinjai**

## B. Gambaran Lokasi Umum Penelitian

Kecamatan Tellulimpoe adalah salah satu dari 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai yang terletak dibagian selatan yang mempunyai luas wilayah  $\pm 14.730$  ha. Tellulimpoe sendiri mempunyai arti satu jahitan dibagian selatan dan timur, rasa kekeluargaan masyarakatnya terjalin dengan erat yang akhirnya menjadi sebuah kecamatan yang saat ini bernama Kecamatan Tellulimpo.

Hasil pemekaran dari Kecamatan Sinjai Selatan dengan Kecamatan Sinjai Timur adalah 10 desa dan 1 kelurahan, yaitu Desa Pattongko, Bua, Era Baru, Sukamaju, Tellulimpoe, Lembang Lohe, Saotengah, Massaile, Samaturue, Kalobba, dan Kelurahan Mannanti.

Adapun posisi letak Tellulimpoe sebagai berikut: Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Teluk Bone, sebelah Barat berbatasan dengan Sinjai Selatan, dan sebelah Utara berbatasan dengan Sinjai Timur. Kecamatan Tellulimpoe berada dalam wilayah daerah pegunungan dan pesisir dengan jumlah penduduk 39,017 jiwa.



Gambar 4.2 Peta Kecamatan Tellu Limpoe

### C. Keadaan Demografis

#### 1. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan indeks perbandingan jumlah penduduk pada suatu tahun terhadap jumlah penduduk pada tahun sebelumnya. Perkembangan jumlah penduduk dalam suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran dan kematian (pertambahan alami), selain itu juga dipengaruhi adanya faktor migrasi penduduk yaitu perpindahan keluar dan masuk. Pada dasarnya tingkat pertumbuhan jumlah penduduk, dapat digunakan untuk mengasumsikan prediksi/perkiraan jumlah penduduk dimasa yang akan datang.

## 2. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk hampir merata di setiap Desa/Kelurahan baik Desa Pattongko, Bua, Era Baru, Sukamaju, Tellulimpoe, Lembang Lohe, Saotengah, Massaile, Samaturue, Kalobba, dan Kelurahan Mannanti.

**Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Tellulimpoe Tahun 2017**

No	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Permpuan	Jumlah
1	Pattongko	1694	1809	3503
2	Bua	1749	1790	3539
3	Era Baru	1390	1948	3338
4	Sukamaju	1698	1692	3390
5	Tellulimpoe	2042	2318	4360
6	Lembang Lohe	1474	1428	2902
7	Saotengah	1720	1815	3535
8	Massaile	1589	1582	3171
9	Samaturue	1355	1370	2725
10	Kalobba	2149	2052	4201
11	Mannanti	2304	2049	4353
Jumlah		19.164	19.853	39.017

Sumber data: Kantor Camat Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

## 3. Sistem Mata Pencaharian

Mata pencaharian adalah salah satu faktor penunjang dalam melaksanakan tugas-tugas individu, baik tugas kepada Sesama manusia, maupun tugas kepada Allah SWT. Manusia sebagai makhluk hidup yang

mempunyai kebutuhan yang kompleks pasti membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka syarat untuk memenuhinya adalah dengan memiliki mata pencaharian. Pada umumnya penduduk di Kecamatan Masalle bermata pencaharian di bidang pertanian, yaitu berkebun yang tersebar di setiap Dusun dengan luas lahan yang berbeda-beda.

Berkat hadirnya tenaga penyuluh dari dinas pertanian, dan ditambah kemajuan teknologi perlahan-lahan sistem pertanian tradisional mulai ditinggalkan diganti dengan sistem pertanian yang lebih maju, seperti penentuan bibit unggul, penggunaan pupuk dan pestisida, serta teknologi pertanian penunjang lainnya seperti mesin pemotong rumput dan mesin traktor tangan sehingga menghasilkan panen yang jauh lebih banyak. Kondisi wilayah di Kecamatan Tellulimpoe yang merupakan wilayah yang produktif merupakan penunjang untuk pertanian.

Di samping mata pencaharian di bidang Pertanian, sebagian penduduk di Kecamatan Tellulimpoe masih memiliki mata pencarian lainnya seperti tukang kayu, tukang batu, usaha makanan kecil, pedagang, dan sebagian lainnya sebagai Pegawai Negeri Sipil.

#### 4. **Kedaaan Pendidikan**

Dalam kehidupan ini untuk menunjang agar hidup bisa lebih baik atau mapan maka salah satu yang dibutuhkan adalah Pendidikan disebabkan karena pendidikan merupakan suatu hal yang penting, karena sesungguhnya Allah SWT telah memperingatkan ummat manusia bahwa

Allah tidak akan merubah nasib kaum apabila mereka tidak mau merubah nasib mereka sendiri. Dimana untuk mengetahui hal-hal di muka bumi ini maka dibutuhkan suatu hal yang mampu membedakan manusia dengan mahluk hidup lainnya, maka tentu hal ini adalah melalui pendidikan.

Di era yang modern ini untuk menguasai suatu teknologi, sebagai penunjang dalam mengembangkan diri, seluruh lapisan Masyarakat di Kecamatan Masalle percaya bahwa hanya dengan memiliki ilmu pengetahuan maka mereka dapat meraih itu semua, sehingga para orang tua yang ada di daerah ini berupaya untuk menyekolahkan anak-anak mereka setinggi-tingginya, dengan harapan lewat pendidikan mereka dapat merubah keadaan keluarga.

Untuk partisipasi warga terhadap pendidikan dapat dikatakan cukup menggembirakan, dengan melihat jenis dan berbagai jenis sekolah yang ada di wilayah ini, mulai dari play group sampai dengan Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Sehingga dengan melihat keberadaan sarana pendidikan ini, cukup memberikan gambaran bahwa partisipasi masyarakat yang cukup tinggi terhadap pendidikan.

#### 5. Sistem Religi

Wilayah Kabupaten Sinjai merupakan wilayah yang dari dulu terkenal sebagai daerah yang cukup religius agam atau kepercayaan yang di anut penduduk Kecamatan Masalle Kabupaten Sinjai mayoritas agamanya adalah islam, adapun agama lainnya misalkan kristen hanya di

anut oleh para penduduk pendatang di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai sebagai sarana dalam melakukan ibadah.

#### 6. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum di Kecamatan Tellulimpoe secara garis besar adalah sebagai berikut:

Sarana dan prasarana merupakan penunjang proses kegiatan sosial ekonomi maupun kegiatan kebudayaan dalam masyarakat, maka keberadaannya sangat penting untuk aktifitas masyarakat di Kecamatan Tellulimpoe, ada beberapa sarana penting yang menjadi penunjang proses sosial budaya dan ekonomi.

#### 7. Sistem Bahasa

Bahasa yang digunakan di Kabupaten Sinjai secara garis besar terbagi atas 3 rumpun etnik yang berbeda yaitu: bahasa indonesia, bahasa bugis dan Konjo. Bahasa yang 3 ini dituturkan semua kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai.



**BAB V**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS**

**DI TELLU LIMPOE KABUPATEN SINJAI**

**A. Gratis Pendaftaran**

Gratis pendaftaran yaitu tidak ada lagi biaya pengambilan formulir dan yang lainnya. Dengan adanya pelaksanaan program pendidikan gratis sekolah yang ada di Kecamatan Tellulimpoe tidak lagi pemungutan biaya sepeser pun. Oleh karena itu masyarakat tidak lagi memikirkan tentang uang pendaftaran anaknya. Seperti yang diungkapkan kepada bapak Sunardi (56 tahun) selaku kepala sekolah SMA Negeri 9 kecamatan Tellulimpoe bahwa:

*“Sesungguhnya pendidikan gratis memang sangat penting, namun yang lebih penting adalah kualitas dari pendidikan itu sendiri, pendidikan gratis akan terasa percuma jika kualitas yang diberikan kurang baik, tapi Alhamdulillah disekolah SMA Negeri 9 kecamatan tellu limpoe ini, tidak ada lagi pemungutan biaya terutama uang pendaftaran, jadi masyarakat tidak pusing lagi untuk mendaftarkan anaknya . Dan selama saya yang jadi kepala sekolah program pendidikan gratis berjalan sesuai apa yang diinginkan”.*

(Wawancara 08 Agustus 2017)

Hal senada yang dituturkan oleh ibu Rose (50 tahun) selaku masyarakat di Kecamatan Tellulimpoe Bahwa:

*“saya mewakili masyarakat tellulimpoe, mengucapkan terimah kasih kerja samanya kepada pemerintah atau guru-guru yang ada dikecamatan tellulimpoe, saya bangga sekali dengan adanya program pendidikan gratis kita tidak terlalu pusing untuk mencarikan biaya untuk anak kita, karena biar biaya pendaftaran tidak ada lagi, tinggal memberikan saja dukungan, doa dan memotivasinya”.*

(Wawancara 08 Agustus 2017)

Hal senada yang dituturkan oleh Bapak Sukardi (55 tahun) selaku orang tua pelajar atau siswa di Kecamatan Tellulimpoe Bahwa:

*“saya sangat senang, karena biar biaya pendaftaran sudah tidak ada lagi, untung saja ada namanya pelaksanaan program pendidikan gratis, kalau tidak mungkin anak saya sudah tidak sekolah karena saya hanya petani biasa, oleh karena itu saya bersyukur sekali”.*

(Wawancara 28 Agustus 2017)

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat kita lihat bahwa Pelaksanaan Program Pendidikan Gratis di Kecamatan Tellulimpoe berjalan sesuai yang kita inginkan, karena mereka kompak dengan pemerintahnya tidak seperti di kecamatan lain yang ada di kabupaten sinjai dan mereka sangat bersyukur karena biar biaya pendaftaran sudah gratis.

#### **B. gratis biaya buku**

Gratis biaya buku yaitu tidak ada lagi pembelian buku. Karena Dengan adanya pelaksanaan program pendidikan gratis sekolah yang ada di Kecamatan Tellulimpoe tidak lagi pemungutan biaya sepeser pun. Oleh karena itu siswa sangat bersyukur sekali dengan adanya program pendidikan gratis. Seperti hal yang diungkapkan oleh bapak Sudirman (45 Tahun) selaku penanggung jawab program pendidikan gratis di SMA Negeri 9 tellulimpoe bahwa:

*“Alhamdulillah disekolah yang ada di kecamatan tellulimpoe program pendidikan Gratis sudah berjalan sesuai apa yang kita inginkan, tidak ada lagi istilah pembayaran terutama beli buku dalam sekolah, tapi saya dengar di kecamatan lain memang masih ada yang menjual buku misalnya lks, dan membayar uang pendaftaran”.*

(Wawancara 09 Agustus 2017)

Hal senada yang diungkapkan oleh Asti Astuti (18 Tahun) salah satu pelajar di Kecamatan Tellulimpoe bahwa:

*“saya bersyukur sekali karena program pendidikan gratis berjalan sesuai apa yang kita inginkan, jadi orang tua saya tdak banyak beban lagi, dan tidak ada lagi istilah beli buku, beda dengan teman saya di sekolah lain dia katanya masih beli buku”*.  
(wawancara 10 Agustus 2017)

Dari informan di atas dapat kita lihat bahwa Pelaksanaan Program Pendidikan Gratis di kecamatan Tellulimpoe berjalan sesuai yang kita inginkan, karena tidak ada lagi istilah pembayaran terutama beli buku.

### C. Gratis Spp

Gratis Spp yaitu tidak ada lagi pembayaran persemester. Karena Dengan adanya pelaksanaan program pendidikan gratis sekolah yang ada di Kecamatan Tellulimpoe tidak lagi pemungutan biaya sepeser pun. Oleh karena itu masyarakat sangat bersyukur sekali dengan adanya program pendidikan gratis. seperti yang tuturkan oleh Aksan (17 Tahun) salah satu pelajar di Kecamatan Tellulimpoe bahwa:

*“saya sangat bersyukur, karena adanya program pendidikan gratis tidak ada lagi pembayaran spp jadi orang tua saya tdak banyak beban lagi”*.  
(Wawancara 21 Agustus 2017)

Hal senada yang dituturkan oleh ibu Sumarni (53 tahun) selaku orang tua pelajar atau siswa di Kecamatan Tellulimpoe Bahwa:

*“bersyukur sekali dengan adanya program pendidikan gratis, karena biar spp juga sudah gratis, jadi ada lagi alasan untuk tidak menyuruh anak saya sekolah ”*.  
(Wawancara 28 Agustus 2017)

Berdasarkan hasil pemaparan informan di atas dapat kita lihat bahwa Pelaksanaan Program Pendidikan Gratis di kecamatan Tellulimpoe berjalan sesuai yang kita inginkan, karena tidak ada lagi istilah pembayaran SPP. oleh karena itu siswa sangat bersyukur sebab mengurangi beban orang tua mereka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Kecamatan tellulimpoe Kabupaten sinjai tentang implementasi program pendidikan gratis, masyarakat telah melakukan kerjasama dengan baik agar dapat mengakses informasi melalui kerjasama antara pemerintah, guru dan masyarakat lainnya , sehingga menjalin hubungan yang erat karna apabila terjadi kesalah pahaman akan diselesaikan dengan cara musyawarah.

Dari hasil penelitian di atas dapat kita simpulkan bahwa, Pelaksanaan program pendidikan gratis di Kecamatan Tellulimpoe berjalan sesuai apa yang kita harapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional untuk menganalisis masalah pengaruh pelaksanaan program pendidikan gratis terhadap tingkat kesadaran pendidikan masyarakat.

Teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada suatu bagian aka membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam system sosial, fungsional terhadap system yang lain, (George Ritzer, 2010:21).

Sekolah merupakan salah satu institusi pemerintah yang khusus menangani masalah pendidikan. Di dalam sekolah tentunya terdapat struktur seperti kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa. Semuanya merupakan satu kesatuan yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri dalam sekolah untuk menciptakan suatu stabilitas (Win Muhammad Afgani, 2012).

Di pihak luar sekolah terdapat orang tua, wali, dan keluarga siswa. Jika dikaitkan dengan masalah penelitian ini, terdapat juga keterkaitan antara pihak sekolah dan pihak keluarga siswa dalam member arahan kepada sang anak. Pendidikan tidak hanya diberikan oleh sekolah saja, namun pendidikan dari keluarga juga diperlukan. Artinya antara pihak sekolah dan pihak keluarga siswa saling bahu-membahu menjadi satu kesatuan dalam mendidik anak agar menjadi siswa rajin dan berprestasi, dan memperoleh keberhasilan dalam pendidikannya.

Jika dikaitkan dengan program pendidikan gratis, dalam hal ini program tersebut sangat berfungsi dalam membantu siswa secara financial, utamanya bagi siswa yang tergolong tidak mampu atau yang tergolong dalam keluarga ekonomi rendah. Program pendidikan gratis dicetuskan pemerintah untuk wajib belajar 12 tahun yakni SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat. Jadi dengan adanya program pemerintah daerah ini meringankan beban keluarga siswa yang miskin. Mereka tidak harus mengeluarkan biaya cukup banyak untuk pendidikan anaknya. Contohnya mereka tidak perlu lagi membayar uang SPP dan keperluan lainnya.

Jadi antara pihak sekolah, kebijakan pemerintah program pendidikan gratis, kesadaran terhadap pendidikan, dan orang tua ini keempatnya merupakan suatu kesatuan yang masing-masing berbeda namun memiliki fungsi masing-masing untuk menciptakan suatu keadaan yang stabil.

#### D. Interpretasi Hasil Penelitian

**Table 5.1 Interpretasi Hasil Penelitian Implementasi**

No	Konsep	Wawancara	Teori	Interpretasi
1	Gratis pendaftaran yaitu tidak ada lagi biaya pengam bilan formulir dan yang lainnya	Menurut Drs Sunardi, Sesungguhnya pendidikan gratis memang sangat penting, namun yang lebih penting adalah kualitas dari pendidikan itu sendiri, pendidikan gratis akan terasa percuma jika kualitas yang diberikan kurang baik, tapi Alhamdulillah di sekolah SMA Negeri 9 kecamatan tellu limpoe ini, tidak ada lagi pemungutan biaya terutama uang pendaftaran, jadi masyarakat tidak pusing lagi untuk mendaftarkan anaknya . Dan selama saya yang jadi kepala sekolah program pendidikan gratis berjalan sesuai apa yang diinginkan. Dan menurut ibu Rose saya mewakili masyarakat tellulimpoe, mengucapkan terimah kasih kerja samanya kepada pemerintah atau guru-guru yang ada dikecamatan tellulimpoe, saya bangga sekali dengan adanya program pendidikan gratis kita tidak terlalu pusing untuk mencari	Fungsio nal	Program Pendidikan Gratis di Kecamatan Tellulimpoe berjalan sesuai yang kita inginkan, karena mereka kompak dengan pemerintahnya tidak seperti di kecamatan lain yang ada di kabupaten sinjai dan mereka sangat bersyukur karena biar biaya pendaftaran sudah gratis

		biaya untuk anak kita, karena biar biaya pendaftaran tidak ada lagi, tinggal memberikan saja dukungan, doa dan memotivasinya		
2	Gratis biaya buku yaitu tidak ada lagi pembelian buku	Menurut Sudirman S.Pd, Alhamdulillah disekolah yang ada di kecamatan tellulimpoe program pendidikan Gratis sudah berjalan sesuai apa yang kita inginkan, tidak ada lagi istilah pembayaran terutama beli buku dalam sekolah, tapi saya dengar di kecamatan lain memang masih ada yang menjual buku misalnya lks, dan membayar uang pendaftaran	Fungsional	Program Pendidikan Gratis di kecamatan Tellulimpoe berjalan sesuai yang kita inginkan, karena tidak ada lagi istilah pembayaran terutama beli buku
3	Gratis SPP yaitu tidak ada lagi pembayaran persempster	Menurut Asti Astuti, saya sangat bersyukur, karena adanya program pendidikan gratis tidak ada lagi pembayaran spp jadi orang tua saya tidak banyak beban lagi	Fungsional	Program Pendidikan Gratis di kecamatan Tellulimpoe berjalan sesuai yang kita inginkan, karena tidak ada lagi istilah pembayaran SPP. oleh karena itu siswa sangat bersyukur sebab mengurangi beban orang tua mereka

Berdasarkan dari berbagai interpretasi hasil penelitian bahwa Pelaksanaan program pendidikan gratis di Kecamatan Tellulimpoe berjalan sesuai apa yang kita harapkan. karena Proses Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pengertian Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.



**BAB VI**

**KELEBIHAN DAN KELEMAHAN PENDIDIKAN GRATIS**

**DI TELLU LIMPOE KABUPATEN SINJAI**

**A. Kelebihan**

Kelebihan merupakan sesuatu yang bersifat positif. Dari segi pandangan semua orang, bahwa pendidikan gratis di Kecamatan Tellulimpoe, sangatlah berjalan sesuai apa yang kita inginkan, jadi seluruh masyarakat di kecamatan Tellulimpoe sangat mendukung adanya program pendidikan gratis. Karena tanpa program pendidikan mungkin banyak anak mereka yang tidak melanjutkan sekolahnya dikarenakan biaya yang menjadi alasan terbesarnya.

Dalam kelebihan pendidikan gratis ini terbagi atas beberapa bentuk:

1. Mengurangi Beban Orang Tua

Mengurangi beban orang tua yaitu orang tua tidak susah lagi memikirkan pembayaran. Karena program pendidikan gratis sudah berjalan sesuai apa yang kita inginkan. Oleh karena itu di sini kita akan melihat tanggapan tentang kelebihan program pendidikan gratis. Seperti halnya yang dituturkan oleh Bapak Sukardi (55 tahun) selaku orang tua pelajar atau siswa di Kecamatan Tellulimpoe Bahwa:

*“kelebihan Program Pendidikan Gratis menurut saya itu mengurangi beban orang tua seperti saya ini, jadi berharap mudah-mudahan program pendidikan gratis di Kecamatan tellulimpoe tetap ada dan berjalan sesuai apa yang kita harapkan”*

(Wawancara 08 Agustus 2017)

Hal Senada yang diungkapkan oleh Kakanda Rusdi (23 tahun) selaku Mahasiswa tapi dia termasuk masyarakat di Kecamatan Tellulimpoe khususnya di desa Era baru Bahwa:

*“menurut saya kelebihan Program Pendidikan Gratis yaitu mengurangi beban orang tua siswa, mempermudah siswa yang tidak mampu, mampu mengembangkan pola pikir yang aktual dan sebagai salah satu dorongan kepada siswa untuk lebih tahu soal pendidikan. Jadi berharap kepada penanggung jawab program pendidikan gratis agar bekerja sama untuk mempertahankan pelaksanaan ini”*  
(Wawancara 26 Agustus 2017)

Hal senada yang dituturkan oleh Asti Astuti (18 Tahun) salah satu pelajar di Kecamatan Tellulimpoe bahwa:

*“kelebihan program pendidikan gratis itu membuat kita merasa bahagia karena beban orang tua kita berkurang, seperti tidak adanya pembelian buku atau lain-lain”*  
(Wawancara 10 Agustus 2017)

Berdasarkan informasi di atas dapat kita ketahui bahwa orang tua siswa sangatlah berharap untuk tidak dihapus tentang adanya program pendidikan gratis ini. Karena adanya pelaksanaan program pendidikan gratis beban orang tua berkurang.

## 2. Mempermudah siswa yang tidak mampu

Mempermudah siswa yang tidak mampu yaitu sesuatu yang tidak ada lagi hubungannya dengan pembayaran. Oleh karena itu di sini kita akan melihat tanggapan tentang kelebihan program pendidikan gratis. Sepertiyang dikatakan kepada bapak Sunardi (56 tahun) selaku kepala sekolah SMA Negeri 9 kecamatan Tellulimpoe bahwa:

*“menurut saya kelebihan Program Pendidikan Gratis itu, mempermudah siswa yang tidak mampu, karena banyak anak-anak diluar sana tidak sekolah gara-gara dia tidak bisa membayar misalnya*

*pendaftaran, jadi Alhamdulillah selama 2 tahun ini saya menjadi kepala sekolah, saya menghapus tentang pembelian buku sama pendaftaran untuk masuk disekolah ini, karena untuk apa kita menerima program pendidikan gratis kalau masih ada pembelian buku”.*

(Wawancara 08 Agustus 2017)

Hal senada yang diungkapkan oleh bapak Sudirman (45 Tahun) selaku penanggung jawab program pendidikan gratis di SMA Negeri 9 Tellulimpoe bahwa:

*“menurut saya kelebihan program pendidikan gratis itu membuat saya bangga, karena siswa yang tidak mampu untuk di biayai kepada orang tuanya bisa mendaftar, khususnya di kecamatan Tellulimpoe, dan saya berharap sekali kepada pemerintah supaya tidak menghapus adanya Program Pendidikan Gratis”*

(Wawancara 09 Agustus 2017)

Hal senada yang tuturkan oleh Aksan (17 Tahun) salah satu pelajar di Kecamatan Tellulimpoe bahwa:

*“ia menurut saya bahwa kelebihan program pendidikan gratis sangatlah bermanfaat bagi kita karena mengurangi beban kita terutama yang kurang mampu”.*

(Wawancara 21 Agustus 2017)

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat kita lihat bahwa dengan adanya pelaksanaan program pendidikan gratis di kecamatan Tellulimpoe, kabupaten sinjai, siswa yang tidak mampu sudah tidak ragu lagi untuk sekolah karena adanya program pendidikan gratis.

Terkait dengan hal itu, pelaksanaan program pendidikan gratis dikecamatan tellulimpoe sudah berjalan sesuai apa yang kita inginkan, tidak seperti diluar sana atau di kecamatan yang lain yang ada di Kabupaten sinjai.

## B. Kelemahan

Kelemahan adalah sesuatu yang bersifat negatif. Kelemahan dari pendidikan gratis yaitu kurang tepatnya pengeluaran dananya yang dimaksud disini waktu pengeluaran dananya tidak sesuai apa yang sudah disepakati. Dari segi pandangan semua orang, bahwa pendidikan gratis di Kecamatan Tellulimpoe, sangatlah berjalan sesuai apa yang kita inginkan, jadi seluruh masyarakat di kecamatan Tellulimpoe sangat mendukung adanya program pendidikan gratis. Karena tanpa program pendidikan mungkin banyak anak mereka yang tidak melanjutkan sekolahnya dikarenakan biaya yang menjadi alasan mereka. Seperti yang dikatakan kepada bapak Sudirman (45 Tahun) selaku penanggung jawab program pendidikan gratis di SMA Negeri 9 kecamatan Tellulimpoe bahwa:

*“menurut saya kelemahan pelaksanaan Program Pendidikan Gratis itu, hanya kurang tepat saja keluar dananya, tidak sesuai apa yang sudah dirapatkan misalnya tanggal 5 september sudah kita sampaikan malah tanggal 10 baru keluar, itu saja menurut saya tentang kelemahanya ”.*  
(Wawancara 09 Agustus 2017)

Hal senada yang diungkapkan oleh bapak Sunardi (56 tahun) selaku kepala sekolah di SMA Negeri 9 tellulimpoe bahwa:

*“menurut saya kelemahan program pendidikan gratis itu, cuman sedikit saja ia hanya kurang tepat saja keluar dananya, tidak sesuai apa yang sudah ditetapkan”.*  
(Wawancara 08 Agustus 2017)

Berdasarkan informasi diatas diketahui bahwa kelemahan pendidikan gratis hanya kurang tepatnya saja keluar dananya tidak sesuai apa yang sudah disampaikan.

Dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa kelebihan pelaksanaan Program Pendidikan Gratis di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai sangatlah bagus karena mempermudah masyarakat untuk menyekolahkan anaknya, tidak ada alasan mereka untuk tidak mendorongnya supaya mendapat ilmu dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi penelitian tentang kelebihan dan kelemahan pelaksanaan program pendidikan gratis di kecamatan tellulimpoe kabupaten sinjai sudah mengurangi beban masyarakat dan siswa, berkat kerjasama mereka khususnya di kecamatan Tellulimpoe.

Dari hasil penelitian diatas dapat kita simpulkan bahwa masyarakat yang ada di kecamatan Tellulimpoe sangatlah bangga dengan adanya pelaksanaan program pendidikan gratis. Karena kelebihan Program pendidikan gratis yaitu mengurangi beban orang tua siswa, mempermudah siswa yang tidak mampu, mampu mengembangkan pola pikir yang aktual dan sebagai salah satu dorongan kepada siswa untuk lebih tahu soal pendidikan bagi yang kurang mampu.

Dalam penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional untuk menganalisis masalah pengaruh pelaksanaan program pendidikan gratis terhadap tingkat kesadaran pendidikan masyarakat.

Teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada suatu bagian aka membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa

setiap struktur dalam system sosial, fungsional terhadap system yang lain, (George Ritzer, 2010:21).

Sekolah merupakan salah satu institusi pemerintah yang khusus menangani masalah pendidikan. Di dalam sekolah tentunya terdapat struktur seperti kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa. Semuanya merupakan satu kesatuan yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri dalam sekolah untuk menciptakan suatu stabilitas (Win Muhammad Afgani, 2012).

Di pihak luar sekolah terdapat orang tua, wali, dan keluarga siswa. Jika dikaitkan dengan masalah penelitian ini, terdapat juga keterkaitan antara pihak sekolah dan pihak keluarga siswa dalam member arahan kepada sang anak. Pendidikan tidak hanya diberikan oleh sekolah saja, namun pendidikan dari keluarga juga diperlukan. Artinya antara pihak sekolah dan pihak keluarga siswa saling bahu-membahu menjadi satu kesatuan dalam mendidik anak agar menjadi siswa rajin dan berprestasi dan memperoleh keberhasilan dalam pendidikannya.

Jika dikaitkan dengan program pendidikan gratis, dalam hal ini program tersebut sangat berfungsi dalam membantu siswa secara financial, utamanya bagi siswa yang tergolong tidak mampu atau yang tergolong dalam keluarga ekonomi rendah. Program pendidikan gratis dicetuskan pemerintah untuk wajib belajar 12 tahun yakni SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat. Jadi dengan adanya program pemerintah daerah ini meringankan beban keluarga siswa yang miskin. Mereka tidak harus mengeluarkan biaya cukup

nanyak untuk pendidikan anaknya. Contohnya mereka tidak perlu lagi membayar uang SPP dan keperluan lainnya.

Jadi antara pihak sekolah, kebijakan pemerintah program pendidikan gratis, kesadaran terhadap pendidikan, dan orang tua ini keempatnya merupakan suatu kesatuan yang masing-masing berbeda namun memiliki fungsi masing-masing untuk menciptakan suatu keadaan yang stabil.

### C. Interpretasi Hasil Penelitian

**Tabel 6.1 Interpretasi Hasil Penelitian Kelebihan dan Kelemahan**

No	Konsep	Wawancara	Teori	Interpretasi
1	Mempermudah beban orang tua yaitu orang tua tidak susah lagi memikirkan pembayaran.	Menurut Sukardi, kelebihan Program Pendidikan Gratis menurut saya itu mengurangi beban orang tua seperti saya ini, jadi berharap mudah-mudahan program pendidikan gratis di Kecamatan tellulimpoe tetap ada dan berjalan sesuai apa yang kita harapkan	Fungsional	orang tua siswa sangatlah berharap untuk tidak dihapus tentang adanya program pendidikan gratis ini. Karena adanya pelaksanaan program pendidikan gratis beban orang tua berkurang.
2	Mempermudah siswa yang tidak mampu yaitu sesuatu yang tidak ada lagi hubungannya dengan	Menurut Drs.Sunardi, menurut saya kelebihan Program Pendidikan Gratis itu, mempermudah	Fungsional	Mempermudah siswa yang tidak mampu, karena banyak anak-anak diluar sana tidak sekolah gara-gara dia tidak bisa membayar misalnya

	pembayaran	siswa yang tidak mampu, karena banyak anak-anak diluar sana tidak sekolah gara-gara dia tidak bisa membayar misalnya pendaftaran, jadi Alhamdulillah selama 2 tahun ini saya menjadi kepala sekolah, saya menghapus tentang pembelian buku sama pendaftaran untuk masuk disekolah ini, karena untuk apa kita menerima program pendidikan gratis kalau masih ada pembelian buku		pendaftaran.
3	Pengeluaran dananya tidak tepat sesuai apa yang kita di sepakati yaitu waktu pengeluaran dananya tidak sesuai apa yang sudah disepakati	Menurut Sudirman, menurut saya kelemahan pelaksanaan Program Pendidikan Gratis itu, hanya kurang tepat saja keluar dananya, tidak sesuai apa yang sudah dirapatkan misalnya tanggal 5 september sudah kita sampaikan malah tanggal 10 baru keluar, itu saja menurut saya tentang kelemahanya	Fungsional	kurang tepatnya saja keluar dananya tidak sesuai apa yang sudah disampaikan

Berdasarkan dari berbagai interpretasi hasil penelitian bahwa bahwa masyarakat yang ada di kecamatan Tellulimpoe sangatlah bangga dengan adanya pelaksanaan program pendidikan gratis. Karena kelebihan Program pendidikan gratis yaitu mengurangi beban orang tua siswa, mempermudah siswa yang tidak mampu.

#### D. Penelitian Yang Relevan

**Tabel 6.2 Penelitian Yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Hasil Penelitian
1	Asrul Alamsyah	Analisis Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Gratis Desa Bontotanga Kec. Bontotiro Kabupaten Bulukumba	2013	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan gratis di desa bontotanga menjadi lebih baik dan hal yang menjadi pendukung implementasi pendidikan gratis ini ialah pihak yang terkait dalam hal ini para implementor menjalin kerjasama

				yang baik dalam hal kebijakan program pendidikan gratis serta sumber dayayang memadai dalam menjalankan program pendidikan gratis
2	Ayu Khaira	Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis Di Kota Makassar	2012	Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang implementasi kebijakan pendidikan gratis di kota Makassar, dengan melihat dari dua permasalahan, yakni dilihat dari kualitas lulusan jenjang pendidikan dasar terhadap kebijakan pendidikan gratis dan faktor-faktor yang mempengaruhi

				kebijakan pendidikan gratis tersebut.
3	Andi Sunarto	Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pendidikan Gratis Di Kabupaten Kepulauan Selayar	2014	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pendidikan Gratis di Kabupaten Kepulauan Selayar dan faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan Perda Pendidikan Gratis tersebut
4	La Ode Abdul Haady Qayyum	Efektifitas Program Pendidikan Gratis Di SMP Negeri 3 Wonomulyo Kabupaten	2012	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan gratis di SMP Negeri 3 Wonomulyo kabupaten polewali

		Polewali Mandar		<p>mandar telah berjalan efektif, dimana masyarakat yang menjadi sasaran dari program pendidikan gratis mendapat kesempatan untuk memperoleh pendidikan dengan biaya yang gratis. Data sekunder yang diperoleh dari sekolah juga menunjukkan bahwa calon siswa yang mendaftar pada tahun terakhir dapat tertampung secara keseluruhan.</p>
5	Sri Dewi Puspitasari	Implementasi Program Pendidikan Gratis Tingkat SMA Negeri Di	2017	<p>Penelitian ini melihat implementasi kebijakan yang dipengaruhi oleh empat variable. Empat</p>

		Kabupaten Sidenreng Rappang		nariavel ini terdiri atas komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi. Maka dapat disimpulkan bahwa program pendidikan gratis ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan perda yang telah ditetapkan walaupun masih terdapat kekurangan dalam proses pengimplementasian.
--	--	-----------------------------------	--	---



## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan atas data yang berhasil dihimpun tentang Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi terbagi atas 3 bagian yaitu: Gratis pendaftaran yaitu tidak ada lagi biaya pengambilan formulir dan yang lainnya, Gratis biaya buku yaitu tidak ada lagi pembelian buku, dan Gratis Spp yaitu tidak ada lagi pembayaran persemester. Karena Dengan adanya pelaksanaan program pendidikan gratis sekolah yang ada di Kecamatan Tellulimpoe tidak lagi pemungutan biaya sepeser pun. Oleh karena itu masyarakat sangat bersyukur sekali dengan adanya program pendidikan gratis.
2. Kelebihan dan kelemahan
  - a. Kelebihan merupakan sesuatu yang bersifat positif. Dalam kelebihan pendidikan gratis ini terbagi atas beberapa bentuk yaitu Mengurangi Beban Orang Tua yaitu orang tua tidak susah lagi memikirkan pembayaran anaknya seperti pendaftaran dan spp. Dan Mempermudah siswa yang tidak mampu yaitu sesuatu yang tidak ada lagi hubungannya dengan pembayaran seperti pembelian buku.
  - b. Kelemahan adalah sesuatu yang bersifat negatif. Kelemahan dari pendidikan gratis yaitu kurang tepatnya pengeluaran dananya yang

dimaksud disini waktu pengeluaran dananya tidak sesuai apa yang sudah disepakati. Dari segi pandangan semua orang, bahwa pendidikan gratis di Kecamatan Tellulimpoe, sangatlah berjalan sesuai apa yang kita inginkan . Karena tanpa program pendidikan mungkin banyak anak mereka yang tidak melanjutkan sekolahnya dikarenakan biaya yang menjadi alasan mereka.

Dalam penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional untuk menganalisis masalah pengaruh pelaksanaan program pendidikan gratis terhadap tingkat kesadaran pendidikan masyarakat. Teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka berikut ini dikemukakan beberapa saran :

1. Kepada pemerintah di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten sinjai, Harus dipertahankan kerja samanya supaya bisa saling membantu untuk mempertahankan adanya Pelaksanaan Program Pendidikan Gratis.
2. Kepada masyarakat harus tetap saling mendukung satu sama lain, karena tanpa kalian saling mendukung dan bekerja sama Program Pendidikan Gratis tidak berjalan sesuai apa yang kita inginkan.
3. Kepada kepala sekolah dan guru harus lebih bertanggung jawab lagi dengan tugas yang diberikan jangan sampai ada dari salah satu kalian yang melewati batas seperti korupsi.

4. Kepada orang tua siswa harus lebih mendorong lagi anaknya untuk sekolah karena pendidikan itu penting sekali apa lagi dengan adanya program pendidikan gratis ini, tidak ada lagi alasan mampu atau tidak mampu.
5. Kepada peneliti lainnya hendaknya mencari tahu tentang Program Pendidikan Gratis apakah berjalan sesuai yang kita inginkan atau tidak.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Sunarto. 2014.implementasi peraturan daerah No 3 tahun 2011 tentang pendidikan gratis di kabupaten selayar
- Abdullah Idi Dan Safarina. 2014. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Afgani, Win Muhammad. 2012. Teori-teori Yang Melandasi Pendidikan.
- Ahmad Nazili Shaleh. 2010. Pendidikan dan Masyarakat. Bina usaha: Yogyakarta
- Ayu Khaira. 2012. Implementasi kebijakan pendidikan gratis di kota makassar
- Cipta.Damsar, 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Penerbit Kencana Prenas  
Creswell,John,W.(2010).*Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalyono.2008. *Landasan Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Damsar. 2009. Pengantar sosiologi politik. Kencana: prenada media group
- . 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prehada Media Group.
- .2009. pengantar sosiologi komunikasi. Kencana: prenada media group
- Dewantara ki hajar. 2007.dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta :PT Raja Gravindo Persada
- Fajar Online. (2010).10/7. *Sinjai Dinilai Tidak Siap Terapkan Pendidikan Gratis* Retrieved 8/9, 2011.
- Gunning dan Kohnstamm. 2007.dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta :PT Raja Gravindo Persada
- Hanani, Silfia. 2013. Sosiologi pendidikan dikeindonesiaan. Ar-Ruzz: Jogjakarta
- Hasbullah. 2007.dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta :PT Raja Gravindo Persada
- Henderson Vanpetten Stella. 2007.dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta :PT Raja Gravindo Persada
- Herman H. Horn. 2007.dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta :PT Raja Gravindo Persada
- Idi, Abdullah.2007.sosiologi pendidikan. Yogyakarta: PT Raja Grafindo

- Kartor. 2007. dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta :PT Raja Gravindo Persada
- Langeveld Martinus Jan. 2007. dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta :PT Raja Gravindo Persada
- Marimba D. Ahmad 2007. dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta :PT Raja Gravindo Persada
- Nasution. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Ralph Iarossan dan Donald. C. Reidzes. 2003. *Landasan Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ritzer, George. 2010. *Teori Sosiologi*. Prenada: Jakarta
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- . 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo: Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian*. Refika Aditama: Bandung.
- Tilaar, HAR. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Pustaka Pelajar: Jogjakarta
- Tirtarahardja, Umar. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Umar, la sulo . 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. PT. Asdi Mahasatya.
- Upe, ambo. 2008. *sosiologi politik kontemporer*. jakarta: Prestasi Pustaka
- . 2010. *tradisi aliran dalam sosiologi*. Jakarta: Raja Gravindo Persada
- Yamin, Moh. 2013. *Ideologi Dan Kebijakan Pendidikan*. Madani: Malang



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai)**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Susi Susanti  
Stambuk : 10538269813  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Makassar, September 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

**Dra. Hj. Roslaeny Babo, M.Si**

Pembimbing II

**Lukman Ismail, S.Pd., M.Pd**

Diketahui

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Ketua Jurusan

Pendidikan Sosiologi



**Erwin Akib, S.Pd, M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

**Dr. H. Nursalam, M.Si.**  
NBM. 951 829



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai)**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Susi Susanti  
Stambuk : 10538269813  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini dinyatakan memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, September 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

**Dra. Hj. Roslaeny Babo, M.Si**

Pembimbing II

**Lukman Ismail, S.Pd., M.Pd**

Diketahui

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 868 934

Ketua Jurusan

Pendidikan Sosiologi

  
**Dr. H. Nursalam, M.Si.**  
NBM. 951 829



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat :Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

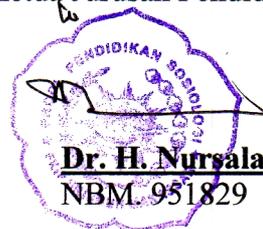
**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Susi Susanti  
No. Stambuk : 10538269813  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Pembimbing : **Dra. Hj. Roslaeny Babo, M.Si**  
JudulSkripsi : Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai)

**Konsultasi Pembimbing I**

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	11/9/2012	Photo kesimpulan & sm	
	13/9/2012	see next page	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi



**Dr. H. Nursalam, M. Si.**  
NBM. 951829



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat :Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Susi Susanti  
No. Stambuk : 10538269813  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Pembimbing : **Lukman Ismail S.Pd., M.Pd**  
Judul Skripsi : Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai)

**Konsultasi Pembimbing II**

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	Jumat 8-9-17	Datka Isi Tabel Gambar Pembahasan Tabel Interpretasi Kesimpulan	
	Senin 11-9-17	Jampira Datka pustaka	

Selasa  
12-9-17

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi



**Dr. H. Nursalam, M. Si.**  
NBM. 951 829



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Hari ini Kamis, Tanggal 12 Muharram Tahun 1439 H bertepatan dengan tanggal 02 Oktober Tahun 2017 M bertempat di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar telah dilaksanakan ujian Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi

**MAJELIS : 2**

NO	NAMA/STAMBUK	NILAI PENGUJI				NILAI RATA-RATA	KET
		I	II	III	IV		
1	DEA MONIKA FRATIWI 10538260513	3,66	3,4	3,66	3,63	3,58	A
2	IRMA SURIANI 10538258713	3,73	3,53	3,66	3,66	3,64	A
3	JUMRIATI ARISKA 10538261113	3,73	3,67	3,6	3,53	3,63	A
4	MIRNAWATI 10538273813	3,66	3,47	3,6	3,53	3,56	A
5	MUHAMMAD SULTAN 10538270113	3,66	3,6	3,53	3,46	3,56	A
6	SARINA 10538262713	3,6	3,47	3,73	3,53	3,58	A
7	SUSI SUSANTI 10538269813	3,6	3,7	3,8	3,73	3,63	A
8	TRI HANDAYANI 10538259913	3,73	3,53	3,8	3,73	3,69	A

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

- |   |                                  |   |       |
|---|----------------------------------|---|-------|
| 1 | DR. H. ABD. RAHMAN RAHIM, SE, MM | 1 | ..... |
| 2 | TASRIF AKIB, S.PD., M.PD         | 2 | ..... |
| 3 | PROF. DR. JASRUDDIN, M.SI        | 3 | ..... |
| 4 | LUKMAN ISMAIL, S.PD., M.PD       | 4 | ..... |

**Cat : Nilai Hasil Ujian Diisi oleh Sekretaris Penguji dan Masing-masing Penguji Menandatangani Berita Acara untuk Validasi Hasil Ujian**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama : Susi SUSANTI .....

NIM : 10538269813 .....

Dengan Judul : Program Pendidikan Gratis  
 (Kajian Sosiologi Pendidikan masyarakat Tellulimpoe  
 Kabupaten Sinjai) .....

Tanggal Ujian Proposal : 21 Juni 2017 .....

Lokasi Penelitian : Kecamatan Tellulimpoe kabupaten Sinjai .....

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	28 Juni 2017	Ambil Data di kantor Camat	
2	8 Agustus 2017	wawancara dengan kepala sekolah	
3	9 Agustus 2017	wawancara dengan guru	
4	10 Agustus 2017	wawancara dengan siswa	
5	21 Agustus 2017	wawancara dengan siswa	
6	25 Agustus 2017	wawancara dengan masyarakat	
7	26 Agustus 2017	wawancara dengan masyarakat	
8	28 Agustus 2017	wawancara dengan orang tua siswa	
9	29 Agustus 2017	Dokumentasi	
10	6 September 2017	Dokumentasi dan Ambil Surat penelitian	



29/10/2017

..... 2017

Mengetahui.

(M. SYAKIR S.Pd)  
 NIP. 19621231 198203 1 156

Catatan:

1. Penelitian dianggap Sah Setelah Melaksanakan Ujian Proposal
2. Penelitian dilaksanakan Minimal 2 Bulan
3. Surat Ini dianggap Sah Setelah Ada Paraf dari Prodi



**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.fkip-unismu-info](http://www.fkip-unismu-info)

**PERMOHONAN JUDUL SKRIPSI**

Yang terhormat,

Ketua prodi pendidikan sosiologi

Di –

Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Susi Susanti  
**No. Stambuk** : 10538269813  
**Jurusan** : Pendidikan Sosiologi  
**Jumlah SKS yang telah lulus** :  
**Indeksprestasisaatini** :

Dengan ini mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

Alternatif 1: Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai)

Demikian Permohonan Ini, Atas Perhatian Dan Kerjasamanya Diucapkan

Terimah Kasih

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 2 Mei 2017

Ketua Jurusan

Pendidikan Sosiologi

907

Mahasiswa

Susi Susanti

**Dr. H. Nursalam, M.Si**

NBM: 951 829



**Susi Susanti**

10538269813

Catatan dosen pembimbing yang disetujui

1. Dra. Hj. Rosleny Sabu, Hf
2. Wileman Ismail S.P, M.Pd



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Susi Susanti  
Stambuk : 10538269813  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Dengan Judul : Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai).

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Hj. Roslaeny Babo, M.Si.

Pembimbing II

Lukman Ismail, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi



Dr. H. Nursalam, M.Si.

NBM: 951829



Badan Akreditasi Nasional



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Susi Susanti  
Stambuk : 10538269813  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Pembimbing : **Dra. Hj. Roslaeny Babo, M.Si.**  
Dengan Judul : Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai).

**Konsultasi Pembimbing I**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	3/6/2017	Tinjau penelitian pengebaharan cari perdata pendidikan gratis di sinjai	
	8/6/2017	see above	

**Catatan :**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali



Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Dr. H. Nursalam, M.Si.  
NBM. 951 829



Badan Akreditasi Nasional



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Susi Susanti  
 Stambuk : 10538269813  
 Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
 Pembimbing : **Lukman Ismail, S.Pd., M.Pd.**  
 Dengan Judul : Program Pendidikan Gratis (Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai).

**Konsultasi Pembimbing II**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	Rabu 24-5-2017	latar belakang rumusan masalah kajian pustaka pernyataan tujuan kutipan sumber kerangka konsep metode	
	Kamis 1-6-17	fokus penelitian keabsahan data daftar pustaka Aneka kejuruan	

Catatan : Mahasiswanya dapat mengikuti ujian Proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi



Dr. H. Nursalam, M.Si.  
 NBM. 951 829



**BAN-PT** Badan Akreditasi Nasional



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN**

Alamat Kantor : Jl Sultan Alauddin No. 259 ☎ (0411) 860 837 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221/http://www.fkip-unismuh.info

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KETERANGAN PERBAIKAN HASIL UJIAN PROPOSAL**

Berdasarkan Hasil Ujian :

Nama : Susi.....SUSANTI.....  
 Stambuk : .105.38269813.....  
 Program Studi : Pendidikan.....sosiologi.....  
 Judul : PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS (Kajian sosiologi.....  
 Pendidikan masyarakat Tella Lingsa kabupaten.....  
 Sinali).....

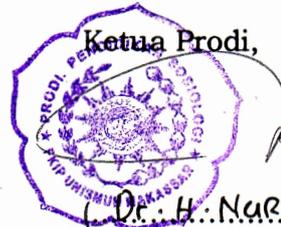
Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Tim Penguji	Disetujui Tanggal	Tanda Tangan
1	Lukman Ismail, S.Pd, M.Pd	05/07/2017	
2	Dr. Hj. Budi Setiawati, M.Si	06/07/2017	
3	Dr. Jasmin Daul, M.Pd	05/07/2017	
4	Sulfasyah, MA, PH.D	06/07/2017	

1438 H

Makassar, -----

2017 M





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**BERITA ACARA**

Pada hari ini Paku Tanggal Ramadhan 1438 H bertepatan tanggal 21/June 2017 M bertempat diruang ..... kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Program Pendidikan Gratis (kasus sosiologi Pendidikan masyarakat Telle Lempoe Kabupaten Selayar)

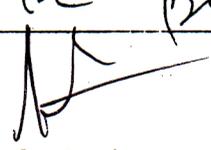
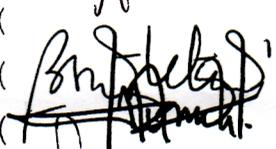
Dari Mahasiswa :

Nama : Susi Susanti  
 Stambuk/NIM : 10538269813  
 Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
 Moderator : Lukman Ismail, S.Pd, M.Pd  
 Hasil Seminar : Wajidhe  
 Alamat/Telp : Alauddin 3/085.256992.763

Dengan penjelasan sebagai berikut

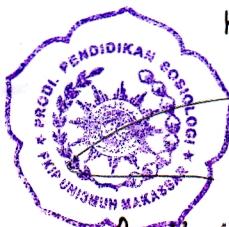
Fokus & Daftar Pustaka  
Alue di Langkahan dan Perbah Cara Pembaca  
Alue Komunitas 'Membeli ke per Gunung

Disetujui

Penanggung I : Lukman Ismail, S.Pd, M.Pd (  )  
 Penanggung II : Dr. HJ. Budi Setiawati, M.Si (  )  
 Penanggung III : Dr. Jasmin Daud, M.Pd (  )  
 Penanggung IV : Sulfasyah, MA, Ph.D (  )

Makassar, ..... 20.....

Ketua Jurusan



(Dr. H. Nursalam, M.Si)



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 1 0 4 0 8

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 10253/S.01P/P2T/07/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Sinjai

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1437/Izn-05/C.4-VIII/VII/37/2017 tanggal 12 Juli 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SUSI SUSANTI**  
Nomor Pokok : 10538 2698 13  
Program Studi : Pend. Sosiologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS (KAJIAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN MASYARAKAT TELLU LIMPOE KABUPATEN SINJAI) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Juli s/d 17 September 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 13 Juli 2017

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip. 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal.

SIMAP PTSP 14-07-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Persatuan Raya Nomor 116 Telp./Fax. (0482) 22450 Kab. Sinjai 92611 Propinsi Sulawesi Selatan

Sinjai, 31 Juli 2017

Nomor : 2407/22/08/DPM-PTSP/VI/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Yth. 1. Kepala SMA Negeri No.9 Kec, Tellulimpoe Kab. Sinjai
2. Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai
3. Camat Tellulimpoe Kab. Sinjai

Di Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Sulawesi Selatan, Nomor : 10253/S.01P/P2T/07/2017, Tanggal 13 Juli 2017 Perihal Izin Penelitian. Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : SUSI SUSANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 02 Februari 1996
Nama Lembaga/Perguruan tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Nim : 10538 2698 13
Program Studi : Pend.Sosiologi
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi (S1)
Alamat : Dusun Lappa Jenne Desa, Massaile Kec, Tellulimpoe Kab. Sinjai

Bermaksud akan Mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi Dengan Judul : PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS ( KAJIAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN MASYARAKAT TELLILMPOE KABUPATEN SINJAI)

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 18 Juli 2017 s/d 17 September 2017
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

- 1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. BUPATI SINJAI
KEPALA DINAS,



ANDI ADEHA SYAMSURI, AP, S.IP, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19750105 199311 1 001

Tembusan Disampaikan Kepada Yth. :

- 1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai di Sinjai
4. Bersangkutan Sdr/i(Susi Susanti)
5. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI**  
**KECAMATAN TELLULIMPOE**

Alamat : Jln. Persatuan Raya Mannanti, Kode Pos 92672

Mannanti , 7 Agustus 2017

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 050/39. 511 /TL

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Nomor : 2407/22/08/DPM-PTSP/VI/2017 Tanggal 31 Juli 2017 Perihal Izin Penelitian, Dengan maksud mengadakan Penelitian dengan judul : **"Program Pendidikan Gratis ( Kajian Sosiologi Pendidikan Masyarakat Tellulimpoe Kabupaten Sinjai)"**

Diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : SUSI SUSANTI  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 02 Februari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Massaile, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai

Selama : 2 (Dua) Bulan , 18 Juli s/d 17 September 2017

Sehubungan dengan hal tersebut di atas kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri pada Kantor Camat Tellulimpoe
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan Kegiatan.
3. Mentaati semua Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.
4. Menyerahkan satu berkas copy hasil laporan kepada Kantor Camat Tellulimpoe.

Demikian disampaikan untuk diketahui seperlunya.

An. CAMAT TELLULIMPOE

**M. SYAKIR, S.Pd**

Nip. 19621231 198203 1 15

Tembusan Yth :

1. Bupati Sinjai di Sinjai  
Kepala Bappeda Kab. Sinjai di Sinjai
2. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik di sinjai
3. Yang bersangkutan (**sdri. Susi Susanti**) di Tempat



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 9 SINJAI**

Alamat : Jl. Pendidikan Kel. Mannanti Kec. Tellulimpo Kab. Sinjai. Kode Pos 92672

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 421.3/158/SMAN.9/2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 9 Sinjai menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SUSI SUSANTI  
Tanggal Lahir : Sinjai, 02 Februari 1996  
NIM : 10538 2698 13  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi (S1)  
Ala m a t : Dusun Lappa Jenne, Desa Massaile, Kec. Tellulimpo

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian pada SMA Negeri 9 Sinjai, selama 2 bulan dengan judul skripsi “ PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS (KAJIAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN MASYARAKAT TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI) ”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 17 September 2017

**Kepala Sekolah,**



**Drs. SUNARDI, M.Si**

**Pangkat : Pembina Tk.I**

**NIP. 19631012 198903 1 019**

## RIWAYAT HIDUP



**Susi Susanti**, lahir di Dusun Lappajene, Desa Massaile, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai pada tanggal 2 Februari 1996. Anak pertama dari dua bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Ere dan Tina,. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 143 Korong 2001 sampai tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sinjai Selatan dan tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Sinjai Selatan dan tamat pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama penulis berhasil lulus pada jurusan pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata Satu (S1) kependidikan.